

LAPORAN INDIVIDU
KEGIATAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

LOKASI :

SMK N 1 CANGKRINGAN

Sintokan, Wukirsari, Cangkringan, Sleman, Yogyakarta 55583

15 Juli – 16 September 2016

Disusun dan Diajukan Guna Memenuhi Persyaratan
Dalam Mata Kuliah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)
Dosen Pembimbing Lapangan: Dr. Tawardjono Us., M.Pd.



Disusun Oleh:
YUSUP ATMA YUWANA
13504241053

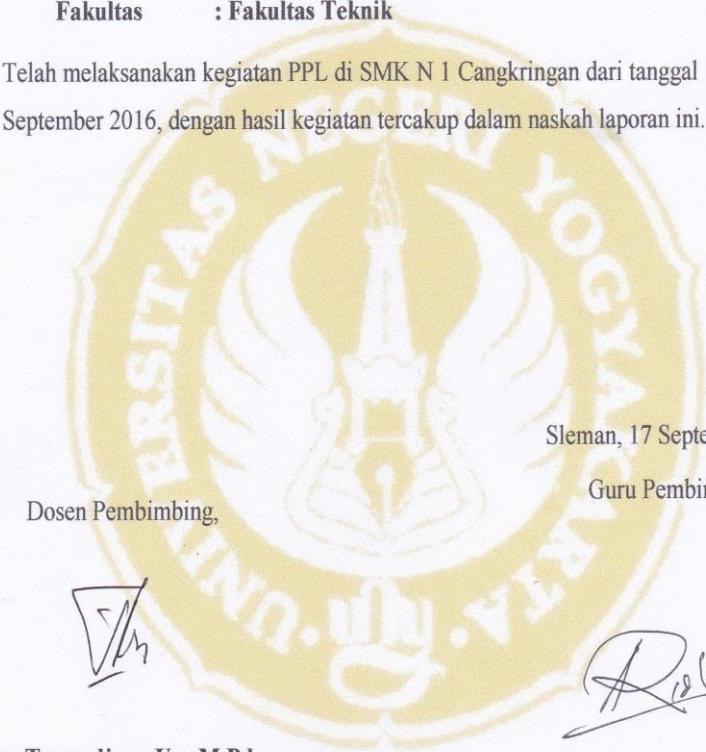
JURUSAN PENDIDIKAN TEKNIK OTOMOTIF
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2016

LEMBAR PENGESAHAN

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah, Guru Pembimbing, Koordinator PPL di SMK N 1 Cangkringan, Sleman, Yogyakarta, dan Dosen Pembimbing Lapangan PPL Universitas Negeri Yogyakarta, menyatakan bahwa:

Nama : Yusup Atma Yuwana
NIM : 13504241053
Jurusan : Pendidikan Teknik Otomotif
Fakultas : Fakultas Teknik

Telah melaksanakan kegiatan PPL di SMK N 1 Cangkringan dari tanggal 15 Juli - 16 September 2016, dengan hasil kegiatan tercakup dalam naskah laporan ini.



Sleman, 17 September 2016

Guru Pembimbing,

Dosen Pembimbing,

Dr. Tawardjono Us., M.Pd.

NIP.: 19530312 197803 1 001

Khusnur Ridlo, S.Pd. T.

Mengesahkan,

Kepala SMK N 1 Cangkringan

Koordinator PPL

SMK N 1 Cangkringan



Betty Mayasari, S.Pt

NIP 197603162008001 2 005

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT, atas limpahan karunia dan hidayah-Nya sehingga kami dapat menyelesaikan kegiatan PPL (Praktek Pengalaman Lapangan) sampai dengan penyusunan laporan tepat pada waktunya. Kegiatan PPL itu sendiri dilaksanakan mulai tanggal 15 Juli 2016 – 16 September 2016.

Program PPL difokuskan pada kegiatan atau proses pembelajaran di sekolah. Dengan kegiatan ini mahasiswa diharapkan dapat memberikan bantuan pemikiran, tenaga, dan ilmu pengetahuan dalam perencanaan dan pelaksanaan program pengembangan dan pembangunan sekolah.

Laporan ini dibuat disamping sebagai prasyarat untuk mengikuti ujian mata kuliah lapangan juga sebagai gambaran dan pertanggungjawaban seluruh kegiatan yang telah kami laksanakan di SMK N 1 Cangkringan.

Keberhasilan seluruh program PPL merupakan hasil dari kerja sama dari berbagai pihak. Oleh karena itu kami ingin menyampaikan terima kasih kepada:

Bapak Prof. DR. Rochmat Wahab, MA selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta, LPPMP yang telah bekerjasama dalam mensukseskan program PPL,

Bapak Dr. Tawardjono Us., M.Pd. selaku Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) PPL yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan kepada kami selama pelaksanaan kegiatan PPL ini,

Bapak Drs. Mujiyono, M.M selaku Kepala Sekolah SMK N 1 Cangkringan yang berkenan memberikan izin untuk melaksanakan kegiatan PPL di SMK N 1 Cangkringan,

Ibu Betty Mayasari, S.Pt. selaku Koordinator PPL di SMK N 1 Cangkringan Sleman atas kesediaan dan kelapangdadaannya membimbing kami saat kegiatan PPL berlangsung,

Khusnur Ridlo, S.Pd. T. selaku guru pembimbing atas kesabarannya dalam membimbing kami dalam kegiatan belajar dan mengajar,

Bapak/ Ibu guru, dan karyawan SMK N 1 Cangkringan yang telah membantu kami dalam pelaksanaan program di SMK N 1 Cangkringan,

Seluruh Siswa SMK N 1 Cangkringan atas kerjasama, partisipasi, dan kasih sayang yang diberikan kepada kami,

Segenap teman dan sahabat TIM PPL Universitas Negeri Yogyakarta 2016 yang berlokasi di SMK N 1 Cangkringan yang telah melewati hari-hari bersama dalam suka maupun duka,

Semua pihak yang tidak dapat kami sebutkan satu per satu yang memberi dukungan, bantuan dan semangat bagi kami selama kegiatan PPL berlangsung.

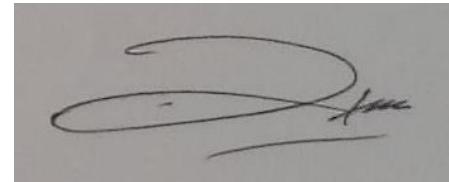
Kami menyadari bahwa dalam penyusunan laporan ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu kami mohon saran dan kritik dari berbagai untuk kesempurnaan kerja kami di masa mendatang. Permohonan maaf juga kami haturkan kepada semua guru,

karyawan, serta siswa SMK N 1 Cangkringan apabila terdapat banyak kesalahan selama pelaksanaan PPL.

Harapan kami semoga laporan ini dapat memberikan manfaat bagi Universitas Negeri Yogyakarta, SMK N 1 Cangkringan, kami sendiri maupun pembaca.

Yogyakarta, 17 September 2016

Mahasiswa PPL UNY

A handwritten signature in black ink on a light gray background. The signature is fluid and cursive, appearing to read "Yusup Atma Yuwana".

Yusup Atma Yuwana

NIM. 13504241053

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR LAMPIRAN.....	vi
ABSTRAK.....	vii
 BAB I PENDAHULUAN	
Analisis Situasi.....	1
Perumusan Program & Rancangan Kegiatan PPL.....	10
 BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL	
Persiapan Praktek Pengalaman Lapangan.....	12
Pelaksanaan Praktek Pengalaman Lapangan.....	14
Analisis Hasil Pelaksanaan.....	17
 BAB III PENUTUP	
Kesimpulan.....	19
Saran.....	19
Daftar Pustaka.....	21
Lampiran	

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Matriks
- Lampiran 2 : Laporan Mingguan
- Lampiran 3 : Lembar Observasi Sekolah
- Lampiran 4 : Lembar Observasi Kelas dan Peserta Didik
- Lampiran 5 : Program Pelaksanaan Harian
- Lampiran 6 : Daftar Hadir Siswa
- Lampiran 7 : Kalender Pendidikan SMK N 1 Cangkringan
- Lampiran 8 : Pembagian Minggu Efektif
- Lampiran 9 : Silabus
- Lampiran 10 : Program Tahunan
- Lampiran 11 : Program Semester
- Lampiran 12 : RPP
- Lampiran 13 : Soal Ulangan Harian
- Lampiran 14 : Daftar Nilai Afektif
- Lampiran 15 : Dokumentasi

LAPORAN PPL
LOKASI SMK N 1 CANGKRINGAN

Yusup Atma Yuwana

13504241053

Abstrak

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang dilakukan di SMK N 1 Cangkringan, Sleman terletak di Sintokan, Wukirsari, Cangkringan, Sleman, Yogyakarta 55583. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu mata kuliah yang wajib diambil oleh Mahasiswa UNY. Tujuan yang ingin dicapai dari program PPL adalah mengembangkan kompetensi mahasiswa sebagai calon pendidik atau tenaga kependidikan.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dimulai sejak tanggal 15 Juli 2016 (tahun ajaran baru 2016/2017). Sebelum melakukan PPL, mahasiswa melakukan observasi terhadap kegiatan pembelajaran yang ada di SMK N 1 Cangkringan. Observasi tersebut meliputi observasi sekolah dan juga observasi terhadap pembelajaran di dalam kelas, praktikan juga berusaha mencari informasi dari guru mata pelajaran mengenai kondisi dan potensi siswa, fasilitas pendukung dalam Kegiatan Belajar Mengajar (KBM), dan juga faktor penghambat yang sering ditemui ketika Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) berlangsung. Berdasarkan hasil observasi tersebut, mahasiswa melakukan konsultasi terhadap DPL PPL untuk menindaklanjuti pembuatan RPP dan program kerja yang sesuai dengan kondisi dan kebutuhan sekolah. Pada kegiatan PPL ini, praktikan mendapat tugas untuk mengajar kelas X TKR I dan X TKR II.

Dengan terjun ke lapangan maka kita akan berhadapan langsung dengan masalah yang berkaitan dengan proses belajar mengajar di sekolah baik itu mengenai manajemen sekolah maupun manajemen pendidikan dan dapat digunakan sebagai salah satu bekal mahasiswa sebagai pengajar dan pendidik setelah lulus. Keberhasilan proses belajar mengajar tergantung kepada unsur utama (guru, murid, orang tua dan perangkat sekolah) ditunjang dengan sarana dan prasarana pendukung.

Kata kunci : PPL, observasi, mahasiswa, RPP

BAB I

PENDAHULUAN

Analisis Situasi

Pendidikan memiliki arti yang sangat penting bagi kemajuan suatu bangsa. Pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Fungsi pendidikan itu sendiri erat sekali kaitannya dengan kualitas pendidikan, karena kualitas pendidikan tersebut mempengaruhi fungsi dan tujuan pendidikan nasional. Belakangan ini kualitas pendidikan Indonesia sedang dipertanyakan kualitasnya. Berbagai masalah pendidikan menjadi obrolan hangat masyarakat Indonesia. Sebenarnya kualitas pendidikan pada hakikatnya ditentukan antar lain oleh para pengelola dan pelaku pendidikan. Salah satu pelaku pendidikan adalah tenaga pendidik atau guru.

Tenaga pendidik dalam pelaksanaan sistem pendidikan dipandang sebagai faktor utama keberhasilan pencapaian tujuan pendidikan nasional seperti yang tercantum dalam UU No. 2/1989 pasal 4, yaitu “Pendidikan nasional bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya dan seluruhnya” yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti yang luhur memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta bertanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan”. Guru sebagai faktor kunci dalam pendidikan, sebab sebagian besar proses pendidikan berupa interaksi belajar mengajar, dimana peranan guru sangat berarti. Guru sebagai pengajar atau pendidik merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan setiap adanya upaya pendidikan.

Kadar kualitas guru yang merupakan ujung tombak pendidikan ternyata dipandang sebagai penyebab rendahnya kualitas *output* sekolah. Rendah dan merosotnya mutu pendidikan Indonesia, hampir selalu menuduh guru sebagai tenaga pengajar, sebab guru dianggap tidak berkompeten, tidak berkualitas, tidak profesional, dan lain sebagainya. Kompetensi pada dasarnya merupakan gambaran tentang apa yang seyogyanya dapat dilakukan (*be able to do*) seseorang dalam suatu pekerjaan, berupa kegiatan, perilaku dan hasil yang seyogyanya dapat ditampilkan atau ditunjukkan. Oleh karena itu, sekarang guru sebagai pelaku utama pendidikan dituntut harus bisa menjadi tenaga pendidik yang professional. Agar dapat melakukan (*be able to do*) sesuatu dalam pekerjaannya, tentu saja seseorang harus memiliki kemampuan (*ability*) dalam bentuk pengetahuan (*knowledge*), sikap (*attitude*) dan keterampilan (*skill*) yang sesuai dengan bidang pekerjaannya. Dalam perspektif kebijakan pendidikan nasional, pemerintah telah merumuskan empat jenis kompetensi guru sebagaimana tercantum dalam Penjelasan Peraturan Pemerintah No 14 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan yaitu kompetensi Profesional, kompetensi pedagogis, kompetensi sosial

dan kompetensi pribadi. Pada kenyataannya memang banyak guru yang belum maksimal dapat menerapkan empat kompetensi tersebut.

Berdasarkan hal tersebut, Universitas Negeri Yogyakarta sebagai perguruan tinggi yang mempunyai misi dan tugas untuk menyiapkan dan menghasilkan tenaga-tenaga pendidik yang siap pakai, mencantumkan beberapa mata kuliah pendukung yang menunjang tercapainya kompetensi di atas, salah satunya yaitu Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan langkah strategis untuk melengkapi kompetensi mahasiswa calon tenaga kependidikan dan salah satu upaya yang dilakukan oleh pihak Universitas Negeri Yogyakarta untuk mengembangkan ilmu yang telah diperoleh mahasiswa sehingga mampu mengaplikasikannya di lapangan/luar kampus, yaitu sekolah.

Program kegiatan PPL terintegrasi dan saling mendukung untuk mengembangkan kompetensi mahasiswa sebagai calon guru atau tenaga kependidikan. Program-program yang dikembangkan difokuskan pada komunitas sekolah atau lembaga, mencakup civitas internal sekolah seperti guru, karyawan, siswa dan komite sekolah serta masyarakat lingkungan sekolah.

Pelaksanaan PPL melibatkan unsur-unsur dosen pembimbing PPL, guru pembimbing, koordinator PPL sekolah, kepala sekolah, siswa sekolah, dan mahasiswa praktikan. Mahasiswa akan mampu melaksanakan PPL dengan optimal apabila memiliki kemampuan yang baik dalam hal proses pembelajaran maupun proses majerial dengan semua pihak yang terkait.

Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) secara sederhana dapat dimengerti untuk memberikan kesempatan bagi mahasiswa agar dapat mempraktikkan beragam teori yang mereka terima di bangku kuliah. Pada saat kuliah mahasiswa menerima atau menyerap ilmu yang bersifat teoritis, oleh karena itu, pada saat PPL ini mahasiswa berkesempatan untuk mempraktikkan ilmunya, agar para mahasiswa tidak sekedar mengetahui suatu teori, tetapi lebih jauh lagi mereka juga memiliki kemampuan untuk menerapkan teori tersebut, tidak hanya dalam situasi simulasi tetapi dalam situasi sesungguhnya (*real teaching*).

Secara garis besar, manfaat yang diharapkan dari Praktik Pengalaman Lapangan, antara lain:

Bagi Mahasiswa

Mengenal dan mengetahui secara langsung proses pembelajaran dan kegiatan kependidikan lainnya di tempat praktik.

Memperdalam pengertian, pemahaman, dan penghayatan dalam pelaksanaan pendidikan.

Mendapatkan kesempatan untuk mempraktikkan bekal yang telah diperolehnya selama perkuliahan ke dalam proses pembelajaran dan atau kegiatan kependidikan lainnya.

Mendewasakan cara berpikir dan meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.

Bagi Sekolah

Mendapat inovasi dalam kegiatan pendidikan.

Memperoleh bantuan tenaga dan pikiran dalam mengelola pendidikan.

Bagi Universitas Negeri Yogyakarta

Memperoleh masukan perkembangan pelaksanaan praktek pendidikan sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan pembelajaran dapat disesuaikan.

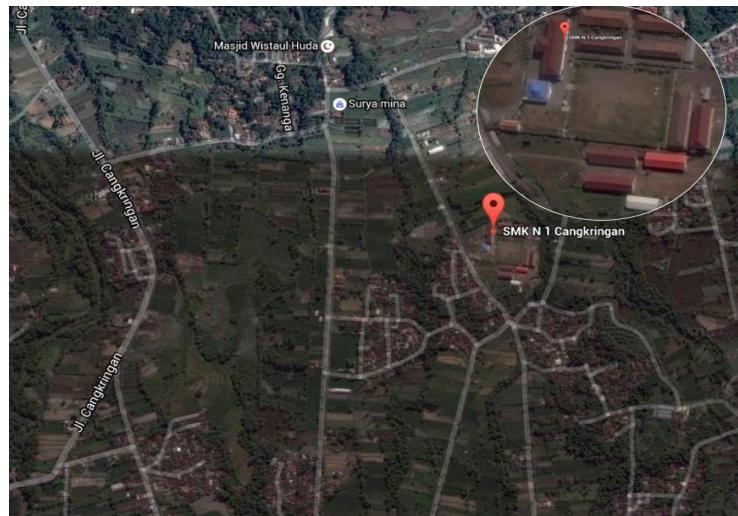
Memperoleh masukan tentang kasus kependidikan yang berharga sehingga dapat dipakai sebagai bahan pengembangan penelitian.

Memperluas jalinan kerjasama dengan instansi lain.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilaksanakan terhadap kondisi sekolah sebelum penerapan PPL tidak terdapat banyak perubahan yang terjadi. Pada tahun ajaran baru, kondisi sekolah adalah sebagai berikut :

Letak Geografis SMK Negeri 1 Cangkringan

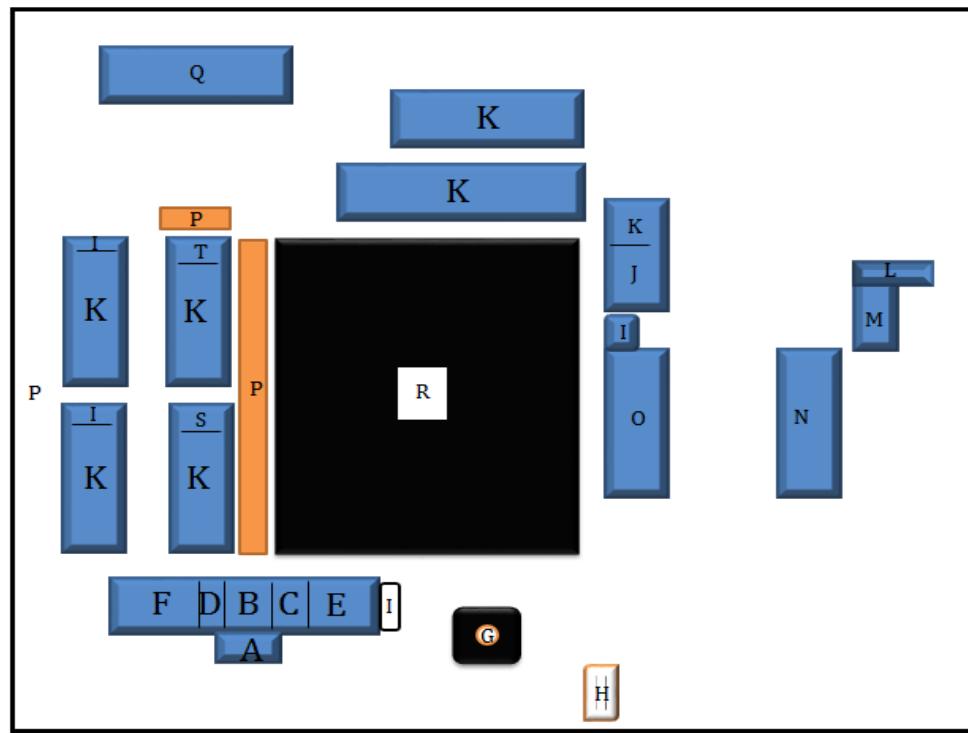
SMK Negeri 1 Cangkringan terletak di Sintokan, Wukirsari, Cangkringan, Sleman yang merupakan Sekolah menengah kejuruan di bawah naungan Dinas Pendidikan Kabupaten Sleman. Lokasi sekolah yang secara geografis terletak kaki Gunung merapi ini menjadi sekolah menengah kejuruan yang berlokasi paling atas di kabupaten sleman, dengan kondisi lingkungan pedesaan yang masih asri dan kondusif untuk kegiatan belajar dan mengajar. Di bawah ini peta letak dan denah *layout* SMK Negeri 1 Cangkringan



Gambar 1. Peta Letak SMK Negeri 1 Cangkringan

(sumber: google maps)

Layout SMK Negeri 1 Cangkringan



Gambar 2. Layout SMK Negeri 1 Cangkringan

Keterangan gambar:

A : Ruang Studio Musik	K : Ruang Kelas
B : Lobby	L : Lapangan
C : Kantor Kepala Sekolah	M : Ruang Kelas
D : Kantor Wakil Kepala Sekolah	N : Lab
E : Ruang TU	O : Lab
F : Ruang Guru	P : Tempat Parkir
G : Masjid Ibnu Hayan	Q : Kantin
H : Koprasi dan Pos Satpam	R : Lapangan
I : Toilet	S : UKS
J : Bengkel Otomotif	T : Perpustakaan

Profil Sekolah

Untuk meningkatkan kualitas pendidikan di SMK Negeri 1 Cangkringan, maka sekolah memiliki visi dan misi yang menjadi indikator keberhasilan kinerjanya yang meliputi:

Visi SMK Negeri 1 Cangkringan

“Terwujudnya tamatan yang berbudi pekerti luhur, terampil, tangguh, handal dan mandiri dilandasi iman dan taqwa”.

Misi SMK Negeri 1 Cangkringan

Mendidik dan membimbing siswa menjadi tamatan yang berkualitas dan berakhlak mulia.

Membentuk peseta didik menjadi tamatan yang terampil, tangguh, handal dan mandiri. Menyiapkan tamatan yang kompeten untuk memasuki dunia kerja.

Menyiapkan tamatan yang mampu mengembangkan diri secara optimal dilandasi iman dan taqwa.

Tujuan

Menyelenggarakan dan mengembangkan berbagai program keahlian kejuruan sesuai dengan tuntutan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di era global sebagai perwujudan dan partisipasi sekolah dalam mendukung penyelenggaraan sistem pendidikan nasional.

Mendidik peserta didik, baik peserta didik reguler Maupun non reguler untuk menghasilkan tamatan yang berkualitas sebagai tenaga terampil tingkat menengah yang memiliki berbagai kompetensi kejuruan sesuai dengan program keahliannya, agar mampu mengembangkan potensi dirinya dan mampu bersaing sesuai dengan tuntutan kehidupan lokal, nasional dan global

Menyelenggarakan dan meningkatkan volume kegiatan ekstrakurikuler unggulan untuk meningkatkan kreatifitas peserta didik dalam mengembangkan potensi dirinya sesuai dengan minat dan bakat peserta didik.

Menyelenggarakan, mengembangkan, mengintensifkan hubungan kemitraan sekolah dengan dunia usaha dan dunia industri dalam rangka melaksanakan program Praktik Kerja Industri (Prakerin) serta untuk kepentingan dalam memenuhi permintaan dan penawaran tamatan sebagai tenaga kerja melalui program Bursa Kerja Khusus (BKK). Mengupayakan pemenuhan kebutuhan fasilitas pendidikan dan pengoptimalan penggunaannya untuk mendukung proses pembelajaran yang berkualitas dan pengembangan unit usaha dalam rangka peningkatan kompetensi kejuruan peserta didik dan tenaga pendidik serta untuk menggali potensi sumber dana dalam upaya meningkatkan sumber pendapatan sekolah untuk menopang pembiayaan pendidikan dan peningkatan kesejahteraan warga sekolah.

Mengembangkan budaya sekolah untuk menciptakan iklim kerja yang kondusif dan menyenangkan dalam rangka mendukung peningkatan kinerja tenaga pendidik, tenaga kependidikan dan peserta didik.

Mengevaluasi, mengenalisa dan mengembangkan manajemen sekolah pada setiap sub sistem sekolah untuk meningkatkan kualitas pendidikan agar mendapatkan kepercayaan dan dukungan masyarakat.

Kondisi Fisik

Sekolah SMK N I Cangkringan tertata dengan rapi, bersih dan teduh. Terdapat banyak tempat sampah di sudut-sudut sekolah dan di depan ruang-ruang kelas serta terdapat banyak tanaman hias ataupun pohon yang membuat keadaan sekolah cukup teduh. Bangunan layak digunakan untuk kegiatan pembelajaran. Bangunan termasuk masih muda karena pemepatan gedung baru di lokasi baru dimulai pada tahun 2012. Di sekeliling bangunan terdapat kolam ikan yang mengitari. Selain itu terdapat banyak fasilitas yang dikelola dan dijaga oleh karyawan sesuai dengan bidangnya.

a. Kondisi fisik sekolah

Ruang kelas

Ruang kelas sebanyak 28 kelas. Ruang teori di SMK N I Cangkringan terbagi dalam beberapa blok gedung, yakni blok A, blok B, blok C, blok D, blok E, dan blok F. Masing-masing kelas telah memiliki kelengkapan fasilitas yang menunjang proses kegiatan belajar mengajar. Fasilitas yang tersedia di setiap kelas diantaranya meja, kursi, papan tulis, whiteboard, tersedia 4 buah LCD yang diletakan di Kantor Tata Usaha. Selain itu juga sudah terdapat LCD pada masing-masing kelas. Pemakaian LCD yang portable (dibawa-bawa) dapat berganti atau bergilir pada saat kegiatan KBM pada kelas yang LCD nya rusak atau bermasalah. Selain itu juga terdapat WiFi yang bisa digunakan oleh setiap siswa untuk membantu proses belajar mengajar.

Perpustakaan

Kondisi perpustakaan SMK N I Cangkringan belum cukup memadai. Hal ini dikarenakan belum adanya tenaga ahli di bidang kepustakaan yang dapat mengelola dan memanajemen perpustakaan dengan baik. Ruang perpustakaan yang ada berukuran 4 x 8 m dengan almari 2 buah, 2 rak display buku, 4 meja dan 4 kursi. Buku pengetahuan umum pun masih sangat minim ketersediaannya. Rak display pun masih menjadi tempat penyimpanan buku pelajaran. Almari dijadikan tempat penyimpanan berkas-berkas guru berupa soal-soal UKK.

Ruang tata usaha (TU)

Semua urusan administrasi yang meliputi kesiswaan, kepegawaian, tata laksana kantor dan perlengkapan sekolah, dilaksanakan oleh petugas tata usaha, diawasi oleh kepala sekolah dan dikoordinasikan dengan Wakil Kepala Sekolah urusan sarana dan prasarana. Pendataan dan administrasi guru, karyawan keadaan sekolah dan kesiswaan juga dilakukan oleh petugas Tata Usaha. Ruangan TU terletak di sebelah ruang piket guru dan ruang kepala sekolah.

Ruang bimbingan konseling (BK)

Secara umum kondisi fisik dan struktur organisasi BK SMK N I Cangkringan sudah cukup baik. Ruang BK digunakan sebagai ruangan bagi guru BK dan tempat untuk melakukan konseling pada siswa. Namun sayangnya, belum terdapat ruang konseling kelompok di sekolah ini. Ruangan BK pun tidak ada ruang tamu dan ruang konseling konseling individual.

Ruang kepala sekolah

Selain sebagai ruang kerja pribadi Kepala Sekolah, ruang Kepala Sekolah SMK N I Cangkringan berfungsi untuk menerima tamu dari pihak luar sekolah dan untuk menyelesaikan pekerjaan bapak Kepala Sekolah. Selain itu ruang ini juga digunakan untuk konsultasi antara Kepala Sekolah dengan seluruh pegawai sekolah.

Ruang guru

Ruang guru digunakan sebagai ruang transit ketika guru akan pindah jam mengajar maupun pada waktu istirahat. Di ruang guru terdapat sarana dan prasarana seperti meja, kursi, almari, white board yang digunakan sebagai papan pengumuman, papan jadwal mata pelajaran dan tugas mengajar guru, dll. Meskipun ruang guru tidak terlalu luas,

namun sudah cukup untuk para guru mengerjakan tugas dan pekerjaannya. Selain itu, juga terdapat ruang guru pada masing-masing jurusan.

Ruang OSIS

Ruang OSIS SMK N I Cangkringan digunakan untuk rapat OSIS dan kegiatan OSIS yang lain, serta untuk menyimpan peralatan OSIS. Ruang OSIS yang terdapat di SMK N I Cangkringan kurang dimanfaatkan secara optimal.. Meskipun demikian kegiatan OSIS secara umum berjalan baik, organisasi OSIS di sekolah cukup aktif dalam berbagai kegiatan seperti MOS, perekrutan anggota baru, baksos, ekstrakurikuler dan tonti.

Ruang UKS

Ruang UKS SMK Negeri 1 Cangkringan ini sudah sesuai dengan standar dan cukup memadai mulai dari pengadaan obat-obatan dan alat penunjang kesehatan lainnya.

Laboratorium

SMK N I Cangkringan mempunyai 4 laboratorium praktik normatif/adaptif, terdiri dari laboratorium bahasa, laboratorium fisika, laboratorium biologi, laboratorium kimia, dan 1 laboratorium komputer.

Koperasi Siswa

Koperasi siswa SMK Negeri 1 Cangkringan ini terletak di sebelah pos satpam. Koperasi yang bernama Karima ini menyediakan berbagai keperluan guru dan siswa. Koperasi ini juga menyediakan beberapa jenis makanan kecil, dan juga air minum kemasan. Ruangan koperasi ini tidak begitu besar namun cukup lengkap menyediakan perlengkapan yang dibutuhkan oleh siswa. Koperasi ini dibawah kepengurusan OSIS dengan bimbingan guru. Dengan adanya koperasi ini diharapkan siswa dapat belajar lebih jauh mengenai manajemen organisasi di sekolah sehingga memberi pengetahuan dan skill bagi siswa.

Tempat Ibadah (Masjid)

Masjid SMK Negeri 1 Cangkringan terletak di bagian selatan gedung ruang kepala sekolah. Masjid ini cukup bersih dan cukup memadai adanya mukena dan sajadah. Masjid tersebut bernama Masjid Ibnu Hayyan. Selain itu juga terdapat Al-quran. Masjid tersebut memiliki tempat wudlu antara pria dan wanita yang terpisah. Namun, masjid ini terorganisir dengan baik dalam kegiatan kerohanian dan karena sering digunakan untuk kegiatan keagamaan , misalnya sholat berjamaah, pengajian peringatan, dan kegiatan yang berkaitan dengan mata pelajaran PAI .

Kantin

Terdapat 2 (dua) kantin di SMK N I Cangkringan yang terletak di dalam kompleks sekolah. Di sini tidak terdapat pedagang kaki lima yang berjualan di luar sekolah. Suasana kantin cukup nyaman dan bersih sehingga siswa dapat menikmati makanan yang tersedia. Kantin ini menyediakan berbagai macam makanan yang cukup untuk memenuhi kebutuhan siswa. Harga makan di kantin ini cukup murah sehingga dapat terjangkau oleh semua siswa. Dengan adanya kantin di dalam area sekolah siswa dapat

dengan mudah membeli makanan tanpa membeli di luar area sekolah dan untuk menjaga juga kebersihan makanan yang terjamin dan tidak makan jajanan sembarangan di luar.

Tempat parkir

Terdapat 5 blok tempat parkir. Yaitu : Tempat parkir guru / karyawan di bagian depan gedung utama. Tempat parkir di dalam kompleks gedung bagi siswa yang dibagi menjadi 3 (tiga) bagian, masing-masing bagian lumayan luas sehingga mampu menampung seluruh kendaraan trasnportasi siswa. Dan 1 tempat parkir di depan laboratorium bagi guru / karyawan dan siswa yang pada jam pertama melaksanakan praktikum. Hal ini dilakukan karena gedung laboratorium praktikum terpisah dari gedung utama, dan jarak yang lumayan berjauhan.

Toilet

SMA N 1 Cangkringan memiliki 5 lokasi toilet siswa, masing masing jurusan memiliki satu toilet. Selain itu terdapat toilet bersama di Musholla dan 2 toilet guru. Secara umum, keadaan toilet baik namun agak kurang bersih. Hal ini terjadi karena kurangnya karyawan yang mengurus sekolah, terutama bagian toilet.

Ruang Praktik Kejuruan/ Vocational

Ruang praktik kejuruan terdiri dari ruang praktik bagi jurusan ATR (Agribisnis Teknik Rumenansia), jurusan TPHP (Teknologi Pengolahan Hasil Pertanian), dan jurusan TKR (Teknik Kendaraan Ringan) masing-masing berjumlah 4 ruang.

Kandang Ternak Rumenansia.

Terdapat 3 kandang, di kandang ternak rumenansia tersebut. Di dalam 1 kandang tersebut terdapat 2 ternak sapi, jantan dan betina. Di dalam kandang ke 2 juga terdapat kandang yang berisikan 4 ekor kambing PE (peranakan etawa), dan juga 4 ekor kambing gembel / kambing ekor gemuk. Masing-masing kambing berjenis kelamin 4 jantan dan juga 4 betina. Selain itu pada kandang ke 3 terdapat beberapa ekor ayam. Ada ayam jenis kampung, dan juga ada ayam ketawa.

Pos Satpam

Di SMK N I Cangkringan memiliki 1 pos penjagaan utama yang terletak di depan kompleks gedung yang setiap saatnya petugas senantiasa menjaga keamanan sekolah.

Aula

Aula yang digunakan untuk berbagai pertemuan di SMK N I Cangkringan terletak di lantai 2 gedung utama. Aula ini memiliki sarana dan prasarana yang memadai untuk keperluan pertemuan, seperti sound system dan peralatannya, LCD, meja, kursi, dll.

Ruang Musik

Ruang musik yang ada di SMK N I Cangkringan terletak di lantai 2 gedung utama bersebelahan dengan aula. Di dalam ruang musik terdapat alat-alat musik seperti: 1 set alat band, keyboard, dan gitar.

b. Kondisi Non Fisik

Keadaan Siswa

Secara keseluruhan potensi siswa di SMK N 1 Cangkringan baik. Kondisi siswa di lingkungan sekolah juga baik, hal ini terbukti dengan siswa yang ramah-ramah, sopan dan berkelakuan baik. Selain itu siswa di SMK N 1 Cangkringan juga sangat disiplin, dari segi pakaian, tepat waktu masuk sekolah hingga kendaraan bermotor yang mereka gunakan sudah diatur dari sekolah dan siswa pun mematuhi peraturan tersebut.

Tenaga pengajar

Jumlah guru ada 43 guru. Guru-guru di SMK N I Cangkringan memiliki tingkat disiplin dan loyalitas yang tinggi kepada sekolah. Hampir tidak pernah ada guru yang datang terlambat yakni melebihi pukul 07.00 dan setiap pukul 06.30 terdapat beberapa guru dan kepala sekolah yang menyambut siswa si depan pintu gerbang. Guru – guru di SMK N I Cangkringan 100% sudah sarjana atau bergelar SI bahkan ada beberapa guru yang bergelar S2.

Tabel 1. Jumlah Guru SMK N 1 Cangkringan

No	Kelompok	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1.	Normatif	5	5	10
2.	Adaptif	4	9	13
3.	Produktif ATR	2	3	5
4.	Produktif TPHP	1	6	7
6.	Produktif TKR	3	1	4
7.	Bimbingan Konseling	3	1	4
Jumlah		11	18	43

Karyawan sekolah

Karyawan di SMK N 1 Cangkringan berjumlah 12 orang dengan rincian Tata Usaha sebanyak 7 orang, bagian perpustakaan 1 orang, pembantu umum (petugas kebersihan, parkir, dapur sekolah) 2 orang, dan penjaga malam 2 orang.

Bimbingan Konseling

Terdapat bimbingan konseling dengan ruangan yang mencukupi, namun proses bimbingan konseling belum dimanfaatkan secara optimal.

Organisasi dan Fasilitas OSIS

Kegiatan OSIS secara umum berjalan baik, organisasi OSIS di sekolah cukup aktif dalam berbagai kegiatan seperti MOS, perekrutan anggota baru, baksos, tonti. Meskipun fasilitas ruang OSIS disekolah sudah lengkap, namun penggunaannya tidak optimal. Adanya ekstrakurikuler di SMK Negeri 1 Cangkringan cukup berperan dalam peningkatan potensi siswa-siswi SMK Negeri 1 Cangkringan.

Ekstrakurikuler

Ekstrakulikuler yang berada di SMK N I Cangkringan adalah: Taekwondo, Student Company (SC), Keputrian, Drumband, Futsal, Teater, Judo, PMR, Pleton Inti, Seni Tari, Bulutangkis (Laki-laki), Karya Ilmiah Remaja (KIR), Bahasa Inggris, Seni Lukis/Mural, Jurnalistik, Hadroh, Bahasa Jepang, Band, Tenis Meja, Voli, dan Bulutangkis (Perempuan).

Minat siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler sangatlah tinggi. Hal ini ditunjukkan melalui banyaknya siswa yang mengikuti tiap ekstrakurikuler.

Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL

Kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan mahasiswa tahun 2016, dilaksanakan pada tanggal 15 Juli sampai dengan 15 September 2016, yaitu :

Observasi Fisik Sekolah

Tahap ini bertujuan agar mahasiswa memperoleh gambaran tentang sekolah terutama yang berkaitan dengan situasi dan kondisi sekolah sebagai tempat mahasiswa melaksanakan praktek, agar mahasiswa dapat menyesuaikan diri serta menyesuaikan program PPL.

Observasi Proses Belajar Mengajar di Dalam Kelas

Tahap ini bertujuan agar mahasiswa memperoleh pengetahuan dan pengalaman terlebih dahulu mengenai tugas menjadi seorang guru, khususnya tugas dalam mengajar. Obyek pengamatannya adalah kompetensi profesional yang dicalonkan guru pembimbing. Selain itu juga pengamatan terhadap keadaan kelas yang sebenarnya dan pada proses belajar yang terjadi di kelas. Observasi kegiatan proses belajar mengajar bertujuan untuk memperoleh pengetahuan dan pengalaman pendahuluan mengenai proses belajar mengajar yang berlangsung, proses pendidikan yang lain dilembaga tersebut, tugas guru, dan kepala sekolah, tugas instruktur dan lembaga, pemanfaatan media dalam proses belajar mengajar, hambatan atau kendala serta pemecahannya.

Praktek Mengajar

Tahap inti dari praktek pengalaman lapangan adalah latihan mengajar di kelas. Pada tahap ini mahasiswa praktikan diberi kesempatan untuk menggunakan seluruh kemampuan dan keterampilan mengajar yang diperoleh dari pengajaran mikro.

Praktek Persekolahan

Kegiatan praktik persekolahan di SMK N 1 Cangkringan adalah:

Upacara bendera satu minggu sekali dan dilaksanakan untuk memperingati hari-hari nasional.

Extrakulikuler dilaksanakan dua minggu sekali pada hari kamis di lapangan futsal, dan hari jumat di sekolah.

Piket KBM (dilaksanakan pukul 06.30-14.30)

Penyusunan Laporan

Kegiatan penyusunan laporan merupakan tugas akhir dari kegiatan PPL, yang berfungsi sebagai laporan pertanggungjawaban mahasiswa atas pelaksanaan PPL. Laporan ini bersifat individu.

Penarikan PPL

Kegiatan penarikan PPL dilakukan pada tanggal 15 September 2016 yang sekaligus menandai berakhirnya kegiatan PPL di SMK N 1 Cangkringan. Kegiatan KBM sudah terpenuhi sesuai target dan selesai pada tanggal 15 September 2016 dan dalam waktu setelah selesai KBM maka digunakan untuk melengkapi laporan-laporan serta persiapan untuk acara perpisahan dengan pihak sekolah yang dilaksanakan pada tanggal 16 September 2016.

Demikian tahap-tahap dalam program dan rancangan praktik pengalaman lapangan yang dilaksanakan di SMK N 1 Cangkringan.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL

Persiapan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL)

Pengajaran Mikro (Micro Teaching)

Sebelum mengambil mata kuliah PPL, mahasiswa diharuskan lulus dalam mata kuliah mikro teaching atau pengajaran mikro. Pengajaran mikro adalah kegiatan praktik mengajar dalam kelompok kecil dengan mahasiswa-mahasiswa lain sebagai siswanya. Jumlah mahasiswa tiap kelompok berbeda-beda, biasanya sekitar 8-10 orang dan terbatas hanya pada satu kelas saja.

Pada Pengajaran mikro mahasiswa diberi bekal berupa latihan mengajar dalam bentuk pengajaran mikro dan pemberian strategi belajar mengajar yang dirasa perlu bagi mahasiswa calon guru yang akan melaksanakan PPL. Disini mahasiswa diberi kesempatan untuk dapat praktik secara langsung dan bergantian dihadapan dosen pembimbing dan rekan-rekan mahasiswa dalam satu kelompok tersebut. Untuk materi yang akan disampaikan tidak ditentukan oleh dosen tetapi bisa menyesuaikan dengan materi yang akan kita ajarkan pada saat pelaksanaan PPL nanti sehingga sudah terlatih. Sebelum mengajar atau maju dalam micro teaching mahasiswa diminta mempersiapkan RPP atau Rencana Pelaksanaan pembelajaran yang nantinya akan diperiksa oleh dosen pembimbing. Selain RPP mahasiswa juga harus mempersiapkan media pembelajaran yang relevan, bisa berupa macro media flash, power point ataupun juga semacam alat peraga.

Setelah melakukan praktik mengajar, dosen pembimbing dan rekan-rekan satu kelompok tersebut akan memberikan komentar atau kritik dan saran yang membangun. Hal ini sangat berguna bagi mahasiswa agar semakin termotivasi untuk selalu memperbaiki cara mengajarnya dan melakukan variasi-variasi dalam pembelajaran sehingga diharapkan dapat mempersiapkan secara dini sebelum praktik mengajar yang sesungguhnya.

Kegiatan Observasi

Kegiatan observasi dilakukan sebelum mahasiswa diterjunkan ke sekolah. Kegiatan observasi bertujuan untuk mengetahui bagaimana keadaan sekolah, baik secara fisik maupun system yang ada di dalamnya. Hal ini dapat dilakukan melalui beberapa cara, yaitu dengan melakukan pengamatan secara langsung atau dengan melakukan wawancara terhadap warga sekolah. Dengan demikian diharapkan mahasiswa dapat memperoleh gambaran yang nyata tentang praktik mengajar dan lingkungan persekolahan. Observasi ini meliputi dua hal, yaitu:

Observasi Pembelajaran di Kelas

Observasi pembelajaran di kelas dilakukan dengan cara mengikuti kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru pembimbing dari mahasiswa yang bersangkutan. Dalam kegiatan ini mahasiswa melakukan pengamatan secara langsung untuk dapat mengetahui gambaran nyata tentang penampilan guru dalam proses pembelajaran dan kondisi siswa saat proses pembelajaran berlangsung, sehingga

diharapkan nantinya mahasiswa dapat menemukan gambaran bagaimana cara menciptakan suasana belajar mengajar yang baik di kelas sesuai dengan kondisi kelas masing-masing.

Observasi ini dilakukan dengan mengamati cara guru dalam:

Cara membuka pelajaran

Memberikan apersepsi dalam mengajar

Penyajian materi

Teknik bertanya

Bahasa yang digunakan dalam KBM

Memotivasi dan mengaktifkan siswa

Memberikan umpan balik terhadap siswa

Penggunaan metode dan media pembelajaran

Penggunaan alokasi waktu

Pemberian tugas dan cara menutup pelajaran

Melalui kegiatan observasi di kelas ini mahasiswa praktikan dapat:

Mengetahui situasi pembelajaran yang sedang berlangsung.

Mengetahui kesiapan dan kemampuan siswa dalam menerima pelajaran.

Mengetahui metode, media, dan prinsip mengajar yang digunakan guru dalam proses pembelajaran.

Walaupun hasil dari observasi yang kami lakukan ini masih bersifat umum, akan tetapi sangat membantu mahasiswa dalam mengetahui informasi tentang keadaan siswa SMK Negeri 1 Cangkringan ketika sedang berlangsung pembelajaran di kelas.

Observasi Lingkungan Fisik Sekolah

Kegiatan observasi lingkungan fisik sekolah bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang situasi dan kondisi sekolah yang bersangkutan. Obyek yang dijadikan sasaran observasi lingkungan fisik sekolah meliputi:

Letak dan lokasi gedung sekolah

Kondisi ruang kelas

Kelengkapan gedung dan fasilitas yang menunjang kegiatan PBM

Keadaan personal, peralatan serta organisasi yang ada di sekolah

Observasi Lapangan merupakan kegiatan pengamatan dengan berbagai karakteristik komponen pendidikan, iklim dan norma yang berlaku dilingkungan sekolah tempat PPL. Pengenalan lapangan ini dilakukan dengan cara observasi langsung, dan wawancara dengan pihak sekolah. Observasi lingkungan fisik sekolah antara lain pengamatan pada:

Administrasi persekolahan

Fasilitas pembelajaran dan manfaatnya

Sarana dan prasarana yang dimiliki oleh sekolah

Lingkungan fisik disekitar sekolah

3. Pembekalan PPL

Sebelum pelaksanaan PPL, mahasiswa diharuskan mengikuti pembekalan PPL. Pembekalan tersebut bertujuan agar mahasiswa mengetahui atau mendapatkan informasi mengenai berbagai hal yang berkaitan dengan kegiatan-kegiatan PPL di sekolah. Kegiatan pembekalan disampaikan oleh Dosen Pembimbing Lapangan dan dilaksanakan pada tanggal 20 Juni 2016.

Pembekalan yang dilakukan ini juga menjadi persyaratan khusus untuk bisa mengikuti PPL atau terjun ke lokasi di semester khusus ini. Oleh karena itu bagi mahasiswa yang belum mengikuti pembekalan tidak diperbolehkan terjun ke lokasi PPL.

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan

Tahapan ini merupakan tahapan yang sangat penting, atau merupakan tahapan utama untuk mengetahui kemampuan praktikan dalam mengadakan pembelajaran didalam kelas.

Dalam kegiatan praktek mengajar, mahasiswa dibimbing oleh guru pembimbing sesuai dengan jurusan masing-masing. Mahasiswa jurusan Pendidikan Teknik Otomotif dibimbing oleh guru pembimbing yaitu Bapak Khusnur Ridlo, S.Pd. T.

Praktikan mengajar dengan berpedoman kepada silabus yang telah dibuat sesuai dengan kurikulum yang telah ada. Penyampaian materi dalam proses belajar mengajar diusahakan agar terlaksana secara sistematis dan sesuai dengan alokasi waktu yang tersedia.

Kegiatan yang dilakukan praktikan selama praktik mengajar, antara lain:

Kegiatan Persiapan

Kegiatan praktik mengajar pada dasarnya merupakan wahana latihan mengajar sekaligus sarana membentuk kepribadian guru atau pendidik. Dalam kegiatan mengajar ini mahasiswa praktikan diharapkan dapat menggunakan keterampilan dan kemampuan yang telah diterima untuk menyampaikan materi. Kegiatan yang dilakukan dalam praktik mengajar adalah:

Persiapan Mengajar

Kegiatan sebelum mengajar

Sebelum mengajar mahasiswa praktikan harus melakukan persiapan awal yaitu:

Mempelajari bahan yang akan disampaikan

Menentukan metode yang paling tepat untuk bahan yang akan disampaikan

Mempersiapkan media yang sesuai

Memersiapkan perangkat pembelajaran (RPP, buku pegangan materi yang disampaikan, referensi buku yang berkaitan dengan materi yang akan disampaikan)

Kegiatan selama mengajar

Membuka Pelajaran

Kegiatan yang dilakukan saat membuka pelajaran adalah:

Mengucapkan salam

Mengabsen peserta didik

Mengulang sedikit materi sebelumnya

Memberikan apersepsi yang berkaitan dengan materi yang akan disampaikan

Mengemukakan pokok bahasan dan sub pokok bahasan yang akan disampaikan

Penyajian Materi

Hal-hal yang dilakukan dalam penyajian materi:

Penguasaan Materi

Materi harus dikuasai oleh mahasiswa praktikan agar dapat menjelaskan dan memberi contoh dengan benar.

Penggunaan metode dalam mengajar

Metode yang digunakan dalam mengajar adalah:

Metode Ceramah

Metode ini berarti guru memberikan penjelasan yang dapat membawa peserta didik untuk berfikir bersama mengenai materi yang disampaikan. Dengan demikian dilibatkan secara langsung dan berpartisipasi aktif dalam kegiatan belajar dikelas.

Metode Diskusi

Metode ini berarti peserta didik aktif berdiskusi, berani mengemukakan pendapatnya terkait dengan tema yang diangkat. Metode ini bertujuan untuk melatih keterampilan peserta didik dalam mengemukakan pendapat dan bekerjasama dengan teman.

Menutup Materi

Setelah materi disampaikan, mahasiswa praktikan mengakhiri pelajaran dengan langkah-langkah sebagai berikut:

Mengadakan evaluasi.

Menyimpulkan materi yang telah disampaikan.

Memberikan pekerjaan rumah maupun tugas jika diperlukan.

Menyampaikan judul yang akan dibahas pada pertemuan berikutnya, agar siswa dapat belajar sebelumnya.

Mengucapkan salam.

Evaluasi dan Bimbingan

Guru pembimbing sangat berperan bagi praktikan, karena sebagai mahasiswa yang sedang berlatih mengajar dan mendidik, banyak sekali kekurangan dalam melaksanakan proses kegiatan belajar mengajar dikelas. Oleh karena itu umpan balik dari guru pembimbing sangat diperlukan oleh praktikan.

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, guru pembimbing selalu memberikan bimbingan dan arahan kepada mahasiswa praktikan. Baik mengenai materi maupun teknik penguasaan kelas dalam proses praktik mengajar.

Kegiatan Pelaksanaan Praktik Mengajar

Beberapa hal yang berkaitan dengan praktik mengajar adalah:

Mengadakan persiapan mengajar termasuk penyusunan perangkat pembelajaran.

Memilih dan menggunakan metode mengajar yang sesuai dengan situasi dan kondisi kelas yang tidak terlepas dari bimbingan guru pembimbing.

Mengevaluasi proses belajar mengajar

Kegiatan praktek mengajar dimulai pada tanggal 10 Agustus 2015 sampai 12 September 2015 di kelas XA dan XB. Sebanyak 20 kali jam pelajaran dengan 16 kali pertemuan. Dengan rincian kelas sebagai berikut:

Tabel 2. Kegiatan Praktek Mengajar

No.	Hari/Tanggal	Kelas	Materi
1.	Kamis, 21 Juli 2016	X TKR 1	Besaran listrik, hukum ohm & kirchof, dan kaidah flaming.
2.	Kamis, 21 Juli 2016	X TKR 2	Besaran listrik, hukum ohm & kirchof, dan kaidah flaming
3.	Kamis, 28 Juli 2016	X TKR 1	Rangkaian seri, pararel, gabungan, penggunaan alat ukur listrik, pengukuran tegangan, tahanan, dan arus.

Bersambung

Sambungan

4.	Kamis, 28 Juli 2016	X TKR 2	Rangkaian seri, pararel, gabungan, penggunaan alat ukur listrik, pengukuran tegangan, tahanan, dan arus.
5.	Kamis, 4 Agustus 2016	X TKR 1	Tujuan belajar induksi sendiri, mutual pada kemagnitan, dan jenis beserta ukuran kabel, terminal, dan penggunaannya, atau pengaplikasiannya.
6.	Kamis, 4 Agustus 2016	X TKR 2	Tujuan belajar induksi sendiri, mutual pada kemagnitan, dan jenis beserta ukuran kabel, terminal, dan penggunaannya, atau pengaplikasiannya.
7.	Kamis, 11 Agustus 2016	X TKR 1	Fungsi, dan kontruksi baterai.
8.	Kamis, 11 Agustus 2016	X TKR 2	Fungsi, dan kontruksi baterai.
9.	Kamis, 18 Agustus 2016	X TKR 1	Pengisian baterai, dan pemeliharaan baterai sesuai dengan SOP.
10.	Kamis, 18 Agustus 2016	X TKR 2	Pengisian baterai, dan pemeliharaan baterai sesuai dengan SOP.
11.	Kamis, 25 Agustus 2016	X TKR 1	Komponen dasar elektronika, spesifikasi, dan fungsinya.

12.	Kamis, 25 Agustus 2016	X TKR 2	Komponen dasar elektronika, spesifikasi, dan fungsinya.
13.	Kamis, 1 September 2016	X TKR 1	Rangkaian komponen dasar elektronika.
14.	Kamis, 1 September 2016	X TKR 2	Rangkaian komponen dasar elektronika.
15.	Kamis, 8 September 2016	X TKR 1	Pengujian rangkaian elektronika.
16.	Kamis, 8 September 2016	X TKR 2	Pengujian rangkaian elektronika.

Analisis Hasil Pelaksanaan Praktek Pengalaman Lapangan

Manfaat PPL bagi mahasiswa

Menjalani profesi sebagai seorang guru selama pelaksanaan PPL telah memberikan gambaran yang cukup jelas bahwa untuk menjadi seorang guru tidak hanya cukup dengan penguasaan materi dan pemilihan metode pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar, faktor penguasaan serta pengelolaan kelas juga sangat menentukan tingkat profesionalisme seorang guru.

Selama PPL, praktikan mendapat berbagai pengetahuan dan pengalaman terutama dalam masalah kegiatan belajar mengajar di kelas. Hal-hal yang didapat oleh praktikan diantaranya sebagai berikut:

Praktikan dapat berlatih menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

Praktikan dapat berlatih memilih dan mengembangkan materi, media, dan sumber bahan pelajaran serta metode yang dipakai dalam pembelajaran.

Dalam belajar menyesuaikan materi dengan jam efektif yang tersedia.

Dapat berlatih melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas dan mengelola kelas.

Dapat berlatih melaksanakan penilaian hasil belajar siswa dan mengukur kemampuan siswa dalam menerima materi yang diberikan.

Dapat mengetahui tugas-tugas guru selain mengajar di kelas (guru piket) sehingga dapat menjadi bekal untuk menjadi seorang guru yang profesional.

Hambatan Dalam Pelaksanaan

Dalam melaksanakan kegiatan, mahasiswa praktikan mengalami beberapa hambatan pada saat praktik mengajar antara lain:

Masih rendahnya motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar sehingga beberapa siswa membuat gaduh kelas. Beberapa siswa masih suka mengobrol sendiri di kelas.

Praktikan masih merasa belum bisa memanajemen waktu pembelajaran dengan baik, sehingga tujuan pembelajaran yang dicapai dalam pembelajaran sering tidak sesuai dengan RPP.

Solusi Mengatasi Hambatan

Untuk mengatasi siswa yang gaduh di kelas, praktikan menunjuk siswa sumber kegaduhan untuk menjawab pertanyaan sehingga siswa lupa tentang pembicaraan mereka dan konsentrasi untuk menjawab pertanyaan. Selain itu, cara lain untuk mengatasi kegaduhan di kelas adalah mendatangi siswa yang gaduh dan menanyakan pertanyaan tentang materi yang diajarkan agar siswa kembali berkonsentrasi ke pelajaran.

Dalam menangani masalah manajemen waktu yang kurang baik, praktikan berkonsultasi dengan guru dan dosen pembimbing dan diarahkan untuk dapat memilih metode yang tepat dalam pembelajaran sehingga seluruh tujuan yang direncanakan dalam RPP dapat tercapai.

BAB III

PENUTUP

Kesimpulan

Pelaksanaan kegiatan PPL di SMK N 1 Cangkringan telah banyak memberikan manfaat serta pengalaman bagi praktikan baik dalam hal yang menyangkut proses kegiatan belajar mengajar maupun kegiatan di luar kelas yang sifatnya terpadu antara praktik, teori dan pengembangan lebih lanjut dan merupakan penerapan teori yang telah diperoleh di bangku perkuliahan sebagai sarana untuk mendapatkan pengalaman faktual mengenai proses pembelajaran dan pendidikan lainnya. Berdasarkan kegiatan PPL yang telah praktikan laksanakan selama dua bulan ini ada beberapa hal yang dapat praktikan simpulkan, yaitu :

Kegiatan PPL yang telah dilaksanakan oleh praktikan di SMK N 1 Cangkringan telah memberikan pengalaman menjadi seorang guru atau tenaga kependidikan dengan segala tuntutannya, seperti persiapan administrasi pembelajaran, persiapan materi dan persiapan mental untuk mengajar siswa di kelas.

Praktek pengalaman lapangan dapat menambah rasa percaya diri, memupuk kedisiplinan dan menumbuhkan loyalitas terhadap profesi guru dan tenaga kependidikan bagi mahasiswa.

Kegiatan belajar mengajar di SMK N 1 Cangkringan masih perlu usaha keras untuk membangkitkan motivasi siswa, agar proses belajar mengajar berjalan dengan baik. Sarana dan prasarana yang ada telah memadai untuk mendukung pelaksanaan kegiatan belajar mengajar, namun perlu adanya peningkatan.

Saran

Kepada Universitas Negeri Yogyakarta

Perlunya koordinasi yang lebih baik dalam pelaksanaan kegiatan PPL untuk masa datang. Oleh karena itu, perlu disempurnakan dan disosialisasikan lagi dengan baik, karena tidak dipungkiri bahwa masih ada hal-hal yang belum dimengerti oleh mahasiswa dan sering terjadi salah persepsi antar mahasiswa karena kurang sosialisasi dan bimbingan.

Perlunya koordinasi yang baik antara LPPM dan LPPMP dan melakukan supervisi ke lokasi agar mereka juga mengetahui kesulitan-kesulitan yang dihadapi oleh mahasiswa PPL. Dengan kegiatan supervisi ini pula diharapkan LPPMP dapat memberikan masukan-masukan yang bermanfaat bagi kelompok ataupun kritik yang membangun kelompok menjadi lebih baik lagi.

Kepada Pihak SMK N 1 Cangkringan

Agar mempertahankan dan meningkatkan kedisiplinan, sehingga kredibilitas SMK N 1 Cangkringan semakin meningkat di masa mendatang.

Sarana dan prasarana pendukung kegiatan belajar mengajar perlu adanya peningkatan agar hasil yang didapatkan lebih maksimal.

Bagi mahasiswa

Selain penguasaan materi yang matang dan pemilihan metode pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan kelas, juga diperlukan adanya kesiapan fisik dan mental karena sangat berpengaruh terhadap proses pembelajaran.

Apabila terdapat permasalahan-permasalahan dalam hal pelaksanaan program PPL hendaknya langsung berkonsultasi dengan koordinator PPL sekolah, guru pembimbing sekolah, dan DPL PPL sehingga permasalahan atau kesulitan dapat cepat teratasi.

Mampu berinteraksi dengan semua komponen sekolah dan juga mampu menjaga nama baik almamater.

Rela bekerja keras demi kepentingan kelompok dan dapat menghilangkan ego masing-masing individu.

Meningkatkan kerjasama diantara anggota kelompok dan semua komponen sekolah.

Hal ini dimaksudkan agar pelaksanaan program PPL mendapatkan bantuan dari berbagai pihak yang dampaknya akan sangat baik bagi kelompok.

Meningkatkan kedisiplinan sesuai dengan tata aturan sekolah.

Mahasiswa praktikan harus dapat menempatkan dirinya sebagai seorang calon pendidik yang baik dan diikat oleh kode etik guru.

DAFTAR PUSTAKA

LPPMP. 2015. *Panduan PPL 2015 Universitas Negeri Yogyakarta*. Yogyakarta: LPPMP Universitas Negeri Yogyakarta.

LPPMP. 2015. *Penduan mengajar mikro 2015 Universitas Negeri Yogyakarta.*
Yogyakarta: LPPMP Universitas Negeri Yogyakarta.

LAMPIRAN

LAMPIRAN

MATRIK



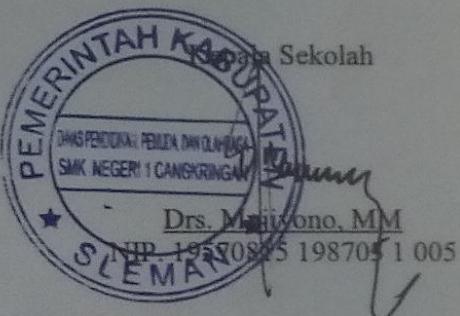
MATRIKS PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMK NEGERI 1 CANGKRINGAN

Alamat : , Sleman, DIY

Nama Sekolah/Lembaga	: SMK NEGERI 1 CANGKRINGAN	Nama Mahasiswa	: Yusup Atma Yuwana
Alamat Sekolah/Lembaga	: Sintokan, Wukirsari, Cangkringan, Sleman	No. Mahasiswa	: 13504241053
		Fak./Jur./Prodi	: FT/Jurusan Teknik Otomotif /Pendidikan Teknik Otomotif
Guru Pembimbing	: Khusnur Ridlo, S. Pd. T.	Dosen Pembimbing	: Dr. Tawardjono Us. M. Pd.

	2. MengumpulkanMateri	3	3	3	3	3	3	3	3	24
	3. Membuat RPP	2	2	2	2	2	2	2	2	16
	4. Menyiapkan/ Membuat Media	2	2	2	2	2	2	2	2	16
	b. Mengajar Terbimbing									
	1. PraktikMengajar di Kelas	7	7	7	7	7	7	7	7	56
	2. PenilaianandEvaluasi	1	1	1	1	1	1	1	1	8
4	PembelajaranEkstrakurikuler (KegiatanNonmengajar)									
	a. Piket							1	1	2
	b. Ekstrakurikuler							2	2	4
	c. Kegiatan yang Berkaitandengan Prodi	3	3	3	3	3	3	3	3	24
5	KegiatanSekolah									
	a. UpacaraBenderaHariSenin	2	2	2	2	2	2	2	2	16
	b. 17 Agustus					3				3
	c. Kegiatan HariKhusus				3		5			8
6	PembuatanLaporan PPL							2	2	6
	Jumlah									293

Yogyakarta, 19 Juli 2016



DosenPembimbingLapangan

Dr. Tawardjono Us, M. Pd.
NIP. 19530312 197803 1 001

Guru Pembimbing

Khusnur Ridlo, S.pd. T.

Praktikan PPL

Yusup Atma Yuwana
NIM. 13504241053

LAMPIRAN

LAPORAN

MINGGUAN



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/MAGANG III

F02

untuk
mahasiswa

NAMA SEKOLAH	: SMK N 1 CANGKRINGAN	NAMA MAHASISWA	: Yusup Atma Yuwana
ALAMAT SEKOLAH	: SINTOKAN, WUKIRSARI, CANGKRINGAN, SELMAN, YOGYAKARTA 55583	NIM	: 13504241053
		FAK/JUR/PRODI	: FT / T. Otomotif / Pend. T. Otomotif
GURU PEMBIMBING	: Khusnur Ridlo. S.Pd. T.	DOSEN PEMBIMBING	: Dr. Tawardjono Us., M.Pd.

No.	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
Senin, 18 Juli 2016		Upacara	Upacara pembukaan tahun ajaran baru		
		Brifing guru	Melaksanakan briefing guru, dengan agenda mingguan guru-guru. Briefing ini langsung dipimpin oleh kepala sekolah. Dan siswa diberi tugas untuk membersihkan kelas.		
		Melihat proses Masa Orientasi Siswa	Dikarenakan mahasiswa tidak di ikutkan dalam proses tersebut maka mahasiswa hanya mengamati dari gedung pusat proses tersebut.		
		Perkenalan	Pengenalan dengan guru – guru di jurusan otomotif		

	Selasa, 19 Juli 2016	Koordinasi dengan guru pendamping	Berkoordinasi dengan guru pembimbing terkait jadwal pembelajaran, hari dimulai praktik pembelajaran, dan materi yang harus diajarkan. Mahasiswa PPL diberi tugas untuk mengajar kelas X TKR 1 dan X TKR 2 Mahasiswa PPL dapat mulai mengajar pada hari Senin, 25 Juli 2016		
	Rabu, 20 Juli 2016	Melihat proses Masa Orientasi Siswa	Dikarenakan mahasiswa tidak di ikutkan dalam proses tersebut maka mahasiswa hanya mengamati dari gedung pusat proses tersebut.		
		Penyusunan RPP	Setelah mengetahui materi yang akan diajarkan yaitu materi dasar otomotif, maka dilakukan penyusunan RPP sesui dengan materi yang akan diajarkan.		
	Kamis, 21 Juli 2016	Proses <i>over houl</i>	Pelaksanaaan <i>over houl</i> membongkar kap mesin, menguras air radiator.		
	Jumat, 22 Juli 2016	Proses <i>over houl</i>	Melakukan pelepasan kepala silinder. Dan melakukan proses pengecekan		

			Membersihkan bagian kepala silinder dan melepas komponen katub.		
6.	Sabtu, 23 Juli 2016	Proses <i>over houl</i>	Melakukan pembersihan bagian kepala silinder kemudian melakukan proses penyekuran katub.		
	Senin, 25 Juli 2016	Upacara	Upacara rutin yang dilaksanakan setiap senin. Tema yang disampaikan yaitu tentang ketertiban.		
		Koordinasi dengan Guru Pembimbing	Mengenai proses pembelajaran di hari berikutnya.		
	Selasa, 26 Juli 2016	Koordinasi dengan Guru Pembimbing	Mengenai proses pembelajaran di hari berikutnya.		
		Mendesain Layout Bengkel	Mendesain layout dan menata media pembelajaran di bengkel praktek. Dikarenakan bengkel yang kecil, namun media pembelajarannya lumayan banyak. Maka sangat diperlukan penataan agar evisienn saat digunakan.		
		Acara syukuran gedung baru untuk ruang guru SMK N 1 CANGKRINGAN	Mengikuti proses syukuran dengan menyaksikan pemotongan tumpeng dan makan bersama guru, staf dan karyawan SMK N 1 CANGKRINGAN		
		Menata bengkel	Dikarenakan bengkel yang kecil, namun media pembelajarannya lumayan banyak.		
	Rabu, 27 Juli 2016				

			Maka sangat diperlukan penataan agar revisi saat digunakan.		
		Proses <i>over houl</i>	Melanjutkan proses pelepasan kepala silinder pada mesin yang akan dilepas dan ditukar kepala silindernya.		
9.	Kamis, 28 Juli 2016	Pembelajaran dikelas X TKR 1	Perkenalan dan penyampaian silabus selama satu semester. Dan materi pertama tentang dasar-dasar kelistrikan.	Beberapa siswa belum mengetahui tentang dasar-dasar kelistrikan.	Memberitahu melewati tayangan video tentang dasar-dasar kelistrikan.
		Pembelajaran dikelas X TKR 2	Perkenalan dan penyampaian silabus selama satu semester. Dan materi pertama tentang dasar-dasar kelistrikan.	Beberapa siswa belum mengetahui tentang dasar-dasar kelistrikan.	Memberitahu melewati tayangan video tentang dasar-dasar kelistrikan.
		Bimbingan dengan guru pembimbing	Bimbingan mengenai RPP materi tentang dasar-dasar kelistrikan.		
10.	Jumat, 29 juli 2016	Proses <i>over houl</i>	Melanjutkan proses membersihkan kelapa silinder pada mesin yang akan ditukar kepala silinder nya.		
11.	Senin, 1 Agustus 2016	Upacara	Upacara rutin yang dilaksanakan setiap senin. Tema yang disampaikan yaitu tentang kebersihan		
		Belanja sper part	Belanja perpak kepala silinder, karburandum, lem perpak, dan pompa air radiator.		
		Proses <i>over houl</i>	Melakukan proses penyekuran katup pada kepala silinder yang ditukar		
		Penyusunan RPP	RPP tentang dasar-dasar kelistrikan.		

12.	Selasa, 2 Agustus 2016	Proses <i>over houl</i>	Melakukan proses pengecekan, setelah dilakukan penyekuran katup pada kepala silinder yang ditukar		
13.	Rabu, 3 Agustus 2016	Melanjutkan stand mesin	Melakukan pengukuran terhadap tinggi stand yang akan disambung		
14.	Kamis, 4 Agustus 2016	Piket harian	Telah dikerjakan beberapa tugas piket antara lain mengabsen peserta didik tiap kelas, menyampaikan surat-surat yang diterima, memencet bel sebagai tanda pergantian jadwal dan menyampaikan tugas-tugas dari guru jika berhalangan hadir		
		Pembelajaran dikelas X TKR 1	Materi kedua tentang pengujian rangkaian, induksi, kemagnitan, jenis dan ukuran kabel, terminal, dan pengaplikasiannya.	Beberapa siswa belum mengetahui tentang dasar-dasar kelistrikan.	Memberitahu melewati tayangan materi tentang dasar-dasar kelistrikan.
		Pembelajaran dikelas X TKR 2	Materi kedua tentang pengujian rangkaian, induksi, kemagnitan, jenis dan ukuran kabel, terminal, dan pengaplikasiannya.	Beberapa siswa belum mengetahui tentang dasar-dasar kelistrikan.	Memberitahu melewati tayangan materi tentang dasar-dasar kelistrikan.
15.	Sabtu, 6 Agustus 2016	Piket	Telah dikerjakan beberapa tugas piket antara lain mengabsen peserta didik tiap kelas, menyampaikan surat-surat yang diterima, memencet bel sebagai tanda pergantian jadwal dan menyampaikan tugas-tugas dari guru jika berhalangan hadir		
16.	Senin, 8 Agustus 2016	Upacara	Upacara rutin yang dilaksanakan setiap senin. Tema yang disampaikan yaitu tentang kebersihan		

		Proses <i>over houl</i>	Melanjutkan pemasangan katup dikepala silinder		
17.	Selasa, 9 Agustus 2016	Pembuatan media pembelajaran <i>over houl</i>	Mengelanjutkan mengelas media pembelajaran <i>over houl</i>		
18.	Rabu, 10 Agustus 2016	Konsultasi dengan DPL PPL	Mendapatkan evaluasi tentang RPP dan pelaksanaan pembelajaran. Serta konsultasi tentang penyusunan instrumen penilaian yang baik.		
		Penyusunan RPP	RPP tentang fungsi dan kontruksi baterai.		
		Proses <i>over houl</i>	Melakukan pemasangan kepala silinder pengganti ke mesin mobil sekolah.		
19.	Kamis, 11 Agustus 2016	Pembelajaran dikelas X TKR 1	Materi ketiga tentang fungsi dan kontruksi baterai.	Beberapa siswa belum mengetahui tentang fungsi dan kontruksi baterai.	Memberitahu melewati tayangan materi tentang fungsi dan kontruksi baterai.
		Pembelajaran dikelas X TKR 2	Materi ketiga tentang fungsi dan kontruksi baterai.	Beberapa siswa belum mengetahui tentang fungsi dan kontruksi baterai.	Memberitahu melewati tayangan materi tentang fungsi dan kontruksi baterai.
		Konsultasi dengan guru pembimbing.	Konsultasi tentang bagaimana cara mengatur waktu dengan baik. Karena dari beberapa RPP yang dibuat terdapat materi yang tidak dapat disampaikan karena kurang terkontrolnya pembagian waktu dengan baik.		

20.	Jumat, 12 Agustus 2016	Mengikuti seminar PTK	Seminar PTK yang dilaksanakan atas kerjasama UNY dengan SMK N 1 CANGKRINGAN.		
21.	Senin, 15 Agustus 2016	Upacara	Upacara rutin yang dilaksanakan setiap senin. Tema yang disampaikan yaitu tentang cita-cita		
		Melanjutkan stand mesin	Belanja membeli pipa ditukang besi sepanjang 2 meter yang akan dipotong untuk menyambung tiang stand.		
22.	Selasa, 16 Agustus 2016	Mengikuti kegiatan di SMK N 1 CANGKRINGAN	Diadakan kegiatan jalan sehat dan lomba-lomba menyambut hari kemerdekaan Indonesia.		
		Proses <i>over houl</i>	Melakukan penyetelan mesin kembali kemudian menghidupkan kembali mesin mobil sekolah.		
23.	Rabu, 17 Agustus 2016	Upacara dalam rangka memperingati HUT RI ke-70 di lapangan Bronggang, Cangkringan	Kegiatan upacara dilaksanakan di salah satu lapangan yang ada di Kecamatan Cangkringan dimana upacara diikuti oleh perwakilan peserta didik dari seluruh instansi sekolah di Kecamatan Cangkringan, seluruh Guru dan pegawai pemerintahan juga mahasiswa KKN dan PPL yang ada di lingkungan kecamatan Cangkringan		
24.	Kamis, 18 Agustus 2016	Pembelajaran dikelas X TKR 1	Materi tentang pengisian baterai dan pemeliharaan baterai sesuai SOP.	Beberapa siswa belum mengetahui tentang pengisian	Memberitahu melewati tayangan materi tentang

			baterai dan pemeliharaan baterai sesuai SOP.	pengisian baterai dan pemeliharaan baterai sesuai SOP.
		Pembelajaran dikelas X TKR 2	Materi tentang pengisian baterai dan pemeliharaan baterai sesuai SOP.	Beberapa siswa belum mengetahui tentang pengisian baterai dan pemeliharaan baterai sesuai SOP.
		Menyusun RPP	RPP tentang alat ukur untuk kelas X TKR	Memberitahu melewati tayangan materi tentang pengisian baterai dan pemeliharaan baterai sesuai SOP.
25.	Sabtu, 20 Agustus 2016	Pembuatan stand mesin	Melakukan pengelasan dengan menyambung pipa untuk meninggikan tiang penyangga dan pemasangan roda untuk stand mesin.	
26.	Senin, 22 Agustus 2016	Piket	Telah dikerjakan beberapa tugas piket antara lain mengabsen peserta didik tiap kelas, menyampaikan surat-surat yang diterima, memencet bel sebagai tanda pergantian jadwal dan menyampaikan tugas-tugas dari guru jika berhalangan hadir	
		Upacara	Upacara rutin yang dilaksanakan setiap senin. Tema yang disampaikan yaitu tentang jangan pantang menyerah.	
		Menyusun prota	Prota kelas X yang disesuaikan dengan silabus dan Kalender Pendidikan SMK N 1 Cangkringan.	
		Menyusun Prosem	Prosem kelas X semester 1	

27.	Selasa, 23 Agustus 2016	Piket	Telah dikerjakan beberapa tugas piket antara lain mengabsen peserta didik tiap kelas, menyampaikan surat-surat yang diterima, memencet bel sebagai tanda pergantian jadwal dan menyampaikan tugas-tugas dari guru jika berhalangan hadir		
		Pembuatan stand mesin	Memasang mesin ketas stand yang sudah selesai dibuat		
28.	Rabu, 24 Agustus 2016	Proses <i>over houl</i>	Melakukan pembongkaran karburator karena mesin mbrebet. Diperkirakan terjadi penyumbatan pada lubang air flow.		
29.	Kamis, 25 Agustus 2016	Pembelajaran dikelas X TKR 1	Materi tentang komponen dasar elektronika, spesifikasi, dan fungsinya	Beberapa siswa belum mengetahui tentang komponen dasar elektronika, spesifikasi, dan fungsinya.	Memberitahu melewati tayangan materi tentang komponen dasar elektronika, spesifikasi, dan fungsinya.
		Pembelajaran dikelas X TKR 2	Materi tentang komponen dasar elektronika, spesifikasi, dan fungsinya	Beberapa siswa belum mengetahui tentang komponen dasar elektronika, spesifikasi, dan fungsinya.	Memberitahu melewati tayangan materi tentang komponen dasar elektronika, spesifikasi, dan fungsinya.
		Bersih bersih bengkel	Menata beberapa alat praktik yang kurang tertata rapi		
30.	Senin, 29 Agustus 2016	Upacara	Upacara rutin yang dilaksanakan setiap senin. Tema yang disampaikan yaitu tentang kepemimpinan		

	Selasa, 30 Agustus 2016	Pembuatan stand mesin	Memasang mesin keatas stand yang sudah selesai dibuat. Dan dilanjutkan untuk mengukur total semuannya, dan memperkirakan bahan habis berapa. Dikarenakan masih ada dead engine yang nganggur, jadi di surum membuat sekalian.		
	Kamis, 1 September 2016	Pembelajaran dikelas X TKR 1	Materi tentang rangkaian komponen dasar elektronika	Beberapa siswa belum mengetahui tentang rangkaian komponen dasar elektronika	Memberitahu melewati tayangan materi tentang rangkaian komponen dasar elektronika
		Pembelajaran dikelas X TKR 2	Materi tentang rangkaian komponen dasar elektronika	Beberapa siswa belum mengetahui tentang rangkaian komponen dasar elektronika	Memberitahu melewati tayangan materi tentang rangkaian komponen dasar elektronika
	Senin, 5 September 2016	Upacara	Upacara rutin yang dilaksanakan setiap senin. Tema yang disampaikan yaitu tentang pengaturan waktu belajar		
34.	Kamis, 8 September 2016	Pembelajaran dikelas X TKR 1	Materi tentang pengujian rangkaian elektronika	Beberapa siswa belum mengetahui tentang pengujian rangkaian elektronika	Memberitahu melewati tayangan materi tentang pengujian rangkaian elektronika
		Pembelajaran dikelas X TKR 2	Materi tentang pengujian rangkaian elektronika	Beberapa siswa belum mengetahui tentang pengujian rangkaian elektronika	Memberitahu melewati tayangan materi tentang pengujian rangkaian elektronika

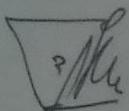
35.	Senin, 12 September 2016	Upacara	Upacara rutin yang dilaksanakan setiap senin. Tema yang disampaikan yaitu tentang		
-----	-----------------------------	---------	--	--	--

			menjaga kesehatan dimusim pancaroba, supaya tidak sakit, dan karena mendekati masa-masa ulangan harian.		
36.	Rabu, 14 September 2016	Penarikan PPL	Penarikan dilaksanakan oleh dosen pembimbing PPL.		

Sleman, 15 September 2016

Mengetahui,

Dosen Pembimbing Lapangan



Dr. Tawardjono Us., M.Pd.

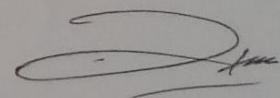
NIP.: 19530312 197803 1 001

Guru Pembimbing



Khusnur Ridlo, S.Pd. T.

Mahasiswa,



Yusup Atma Yuwana

NIM.: 13504241053

LAMPIRAN

SILABUS

SILABUS PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SMK Negeri 1 Cangkringan
Mata Pelajaran : Teknik Listrik Dasar Otomotif
Kelas / Program : X / UMUM
Semester : GASAL

Kompetensi Dasar	Materi Ajar	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber / Bahan / Alat	Nilai Karakter
3.1. Memahami dasar-dasar listrik. 4.1. Menerapkan dasar listrik	Besaran listrik Hukum ohm dan kirchof Kaidah flaming Pengukuran tegangan, tahanan, dan arus Rangkaian seri, pararel, dan gabungan Induksi sendiri, mutuap pada kemagnitan Jenis, ukuran kabel, terminal, dan penggunaannya	Mengamati Tayangan atau penjelasan tentang materi pokok Menanya Mengajukan pertanyaan terkait tayangan atau simulasi atau hal-hal yang berhubungan dengan tayangan / penjelasan Mengeksplorasi Menyelesaikan soal-soal terkait materi Mengasosiasi Membuat kesimpulan hubungan antara	Memahami dasar-dasar listrik. Menerapkan dasar listrik dalam bidang otomotif Mengidentifikasi komponen dasar-dasar kelistrikan	Tugas Menyelesaikan soal-soal materi pokok secara mandiri Portofolio Hasil kerja mandiri dinilai Tes Soal evaluasi	12 JP	Buku dasar listrik Modul pembelajaran tentang dasar listrik dan baterai Power point Obyek langsung	Nilai Budaya Dan Karakter Bangsa: Rasa ingin tahu Mandiri Kreatif Kerja keras Kewirausahaan/ Ekonomi Kreatif: Berorientasi tugas dan hasil Percaya diri Keorisinilan

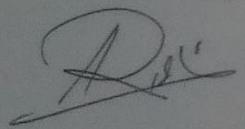
		<p>materi pokok dengan kejadian di teknik otomotif</p> <p>Mengkomunikasikan</p> <p>Mempraktekkan materi pokok</p>					
3.2.Menerangkan fungsi dan kontruksi baterai 4.2.Menggunakan dan merawat baterai	Fungsi, kontruksi baterai Pengisian baterai Pemeliharaan baterai sesuai dengan SOP	<p>Mengamati Tayangan atau penjelasan tentang materi pokok baterai dan pengisiannya</p> <p>Menanya Mengajukan pertanyaan terkait tayangan atau simulasi atau hal-hal yang berhubungan dengan fungsi baterai dan pengisiannya</p> <p>Mengeksplorasi Menuliskan atau menyebutkan kontruksi dan fungsi dari komponen-komponen baterai</p> <p>Menganalisi macam-macam teknik pengisian baterai</p> <p>Mengasosiasi</p>	<p>Menerangkan fungsi dan kontruksi baterai. Menggunakan dan merawat baterai</p> <p>Mengerti akan SOP yang digunakan pada perusahaan dan bengkel</p>	<p>Tugas Menuliskan dan menggambarkan kontruksi dan fungsi setiap komponen baterai</p> <p>Observasi Menilai hasil kerja siswa berdasarkan keaktifan dan kemampuan siswa</p> <p>Tes Soal evaluasi</p>	8 JP	<p>Buku pengetahuan tentang baterai</p> <p>Buku tentang system pengisian baterai</p> <p>Modul pembelajaran tentang dasar listrik dan baterai</p> <p>Power point</p> <p>Obyek langsung</p>	<p>Nilai Budaya Dan Karakter Bangsa: Rasa ingin tahu Mandiri Kreatif Kerja keras</p> <p>Kewirausahaan/ Ekonomi Kreatif: Berorientasi tugas dan hasil Percaya diri Keorisinilan</p>

		<p>Membuat kesimpulan tentang kontruksi dan fungsi baterai</p> <p>Mengkomunikasikan Menerapkan teknik perawatan dan pengisian baterai</p>					
3.3. Memahami dasar-dasar elektronika 4.3. Menerapkan dasar-dasar elektronika	<p>Komponen dasar elektronika, spesifikasi, dan fungsinya</p> <p>Rangkaian komponen elektronika</p> <p>Pengujian rangkaian elektronika</p>	<p>Mengamati Tayangan atau penjelasan tentang materi pokok</p> <p>Menanya Mengajukan pertanyaan terkait tayangan atau simulasi atau hal-hal yang berhubungan dengan komponen dan rangkaian elektronika</p> <p>Mengeksplorasi Menuliskan atau menyebutkan macam-macam komponen elektronik dan fungsinya</p> <p>Menganalisis</p>	<p>Memahami dasar-dasar elektronika</p> <p>Menerapkan dasar-dasar elektronika</p> <p>Menerapkan pengujian rangkaian elektronika</p>	<p>Tugas Menuliskan proses kerja komponen-komponen elektronik dan fungsinya</p> <p>Portofolio Membuat gambar rangkaian elektronik sederhana</p> <p>Tes Soal evaluasi</p>	12 JP	<p>Buku dasar listrik</p> <p>Modul pembelajaran tentang dasar listrik dan baterai</p> <p>Power point</p> <p>Obyek langsung</p>	<p>Nilai Budaya Dan Karakter</p> <p>Bangsa:</p> <p>Rasa ingin tahu</p> <p>Mandiri</p> <p>Kreatif</p> <p>Kerja keras</p> <p>Kewirausahaan/</p> <p>Ekonomi Kreatif:</p> <p>Berorientasi tugas dan hasil</p> <p>Percaya diri</p> <p>Keorisinilan</p>

		rangkaian elektronik Mengasosiasi Membuat kesimpulan tentang komponen-komponen yang dipergunakan dalam bidang otomotif Mengkomunikasikan Menerapkan rangkaian otomotif dasar untuk suatu fungsi pada bidang otomotif					
--	--	--	--	--	--	--	--

Mengetahui,

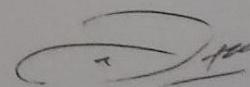
Guru Pembimbing



Khusnur Ridlo, S.Pd. T.

Cangkringan, 16 Juli 2016

Mahasiswa PPL



Yusup Atma Yuwana

NIM. 13504241053

LAMPIRAN

RPP



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

IDENTITAS

Nama Sekolah	: SMK N 1 Cangkringan
Mata Pelajaran	: Teknik Listrik Dasar Otomotif
Kelas / Semester	: X / 1
Alokasi Waktu	: 1x Pertemuan / 45 Menit
Materi Pokok	: Dasar-dasar Kelistrikan

KOMPETENSI INTI (KI)

KI 3	Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan factual, konseptual, dan procedural berdasarkan rasa ingin tahu tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian dalam bidang kerja yg spesifik untuk memecahkan masalah.
KI 4	Mengelola, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah serta mandiri, dan mampu melaksanakan tugas spesifik dibawah pengawasan langsung.

KOMPETENSI DASAR (KD)

KD KI 3	3.1. Memahami dasar-dasar listrik. 3.2. Menerangkan fungsi dan kontruksi baterai. 3.3 Memahami dasar-dasar elektronika.
KD KI 4	4.1. Menerapkan dasar listrik. 4.2. Menggunakan dan merawat baterai. 4.3. Menerapkan dasar-dasar elektronika.

INDIKATOR

Mengidentifikasi, menyebutkan, mendaftar, dan menunjukkan dasar-dasar kelistrikan.

Menjelaskan, mendiskripsikan, mengklasifikasi, mencontohkan, meringkas, dan mengelompokkan dasar-dasar kelistrikan sesuai dengan SOP.

Menggunakan, menerapkan, memecahkan, mengubah, menanggapi, dan menetukan dasar-dasar kelistrikan sesuai dengan SOP dan K3.

TUJUAN PEMBELAJARAN

Pengembangan dan penggunaan teknologi dalam kegiatan belajar harus selaras dan tidak merusak dan mencemari lingkungan, alam, dan manusia.



Menunjukkan sikap disiplin, cermat, teliti dan tanggung jawab dalam memahami, mengidentifikasi, melaksanakan langkah-langkah kerja sesuai standar kerja / SOP.

Memahami dasar-dasar listrik.

Menerapkan dasar listrik.

Menerapkan kesehatan kerja dalam pelaksanaan pekerjaan (perawatan, perbaikan ditempat kerja).

MATERI PEMBELAJARAN

Memahami dasar-dasar listrik dan menerapkan dasar listrik.

Menerangkan fungsi, kontruksi baterai, menggunakan, dan merawat baterai.

Menerapkan dasar-dasar elektronika dan memahami dasar-dasar elektronika.

METODE

Metode : TPS (Think Pair and Share)

Pendekatan : Scientific

Strategi : 1. Ceramah

2. Pengamatan

3. Diskusi dan kerja kelompok

4. Penugasan

MEDIA, ALAT, DAN SUMBER BELAJAR

Sarana : Papan Tulis, LCD, Media Pembelajaran.

Media : Media Pembelajaran, PPT, dan Jobsheet.

Sumber Belajar : Modul, New Step, Internet.

LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Pembelajaran Teori

Pertemuan Pertama

No	Kegiatan	Alokasi Waktu	Uraian Kegiatan Pembelajaran	
			Kegiatan Siswa	Kegiatan Guru
1	Kegiatan Awal Pendahuluan, Apersepsi, Motivasi	15 Menit	Bedoa. Presensi. Cek Kerapian Mencermati Penjelasan Guru.	Memandu berdoa, memeriksa kehadiran siswa, dan kerapian siswa. Menjelaskan garis besar materi, dan tujuan belajar (besaran listrik, hukum)



				ohm & kirchof, dan kaidah flaming). Memberikan motifasi dan apersepsi kepada siswa untuk menguasai kompetensi, fungsi, cara penggunaan besaran-besaran listrik, hukum ohm dan kirchof.
2	Kegiatan Inti	150 menit	<p>Siswa mengamati tayangan atau penjelasan tentang materi besaran-besaran listrik, hukum ohm dan kirchof .</p> <p>Mengajukan pertanyaan terkait tayangan atau simulasi atau hal-hal yang berkaitan dengan besaran-besaran listrik, hukum ohm dan kirchof .</p> <p>Menyelesaikan soal-soal terkait materi.</p> <p>Membuat kesimpulan dan hubungan antara materi pokok dengan kejadian di teknik otomotif.</p> <p>Mempraktikkan materi pokok pada perintah yang diberikan.</p>	<p>Guru memberikan materi tentang besaran-besaran listrik dan hukum ohm.</p> <p>Mempersilahkan siswa untuk bertanya, apabila ada pertanyaan.</p> <p>Memberikan soal yang berkaitan dengan materi.</p> <p>Memberikan kesempatan untuk menyimpulkan apa yang siswa terima.</p> <p>Memberikan kesempatan kepada siswa untuk mempraktekkan pada soal yang diberikan.</p>
3	Kegiatan Akhir	15 Menit	Menyimpulkan pembelajaran yang telah diberikan.	Mempersilahkan siswa untuk menyimpulkan.



			Menanggapi simpulan dari teman. Doa selesai pelajaran.	Menyamakan persepsi atau kesimpulan dari siswa. Mempersilahkan siswa untuk memimpin doa selesai pelajaran .
--	--	--	--	---

Pertemuan Kedua

No	Kegiatan	Alokasi Waktu	Uraian Kegiatan Pembelajaran	
			Kegiatan Siswa	Kegiatan Guru
1	Kegiatan Awal Pendahuluan, Apersepsi, Motivasi	15 Menit	Berdoa. Presensi. Cek Kerapian Mencermati Penjelasan Guru.	Memandu berdoa, memeriksa kehadiran siswa, dan kerapian siswa. Menjelaskan garis besar materi, tujuan belajar (Rangkaian seri, pararel, gabungan, penggunaan alat ukur listrik, pengukuran tegangan, tahanan, dan arus). Memberikan motifasi dan apersepsi kepada siswa untuk menguasai kompetensi, rangkaian seri, pararel, gabungan, penggunaan alat ukur listrik, pengukuran tegangan, tahanan, dan arus.
2	Kegiatan Inti	150 menit	Siswa mengamati tayangan atau penjelasan tentang alat ukur listrik, pengukuran tegangan, tahanan, dan arus, dan materi yang diberikan . Mengajukan pertanyaan terkait tayangan atau simulasi atau hal-hal yang berkaitan dengan	Guru memberikan materi. Mempersilahkan siswa untuk bertanya, apabila ada pertanyaan. Memberikan soal yang berkaitan dengan alat ukur kelistrikan. Memberikan kesempatan untuk



			<p>materi, pengukuran tegangan, tahanan, dan arus .</p> <p>Menyelesaikan soal-soal terkait alat ukur listrik, pengukuran tegangan, tahanan, dan arus, dan materi.</p> <p>Membuat kesimpulan dan hubungan antara materi pokok dengan kejadian di teknik otomotif.</p> <p>Mempraktikkan materi alat ukur listrik, pengukuran tegangan, tahanan, dan arus.</p>	<p>menyimpulkan apa yang siswa terima.</p> <p>Memberikan kesempatan kepada siswa untuk mempraktekkan.</p>
3	Kegiatan Akhir	15 Menit	<p>Menyimpulkan pembelajaran yang telah diberikan.</p> <p>Menanggapi simpulan dari teman.</p> <p>Doa selesai pelajaran .</p>	<p>Mempersilahkan siswa untuk menyimpulkan.</p> <p>Menyamakan persepsi atau kesimpulan dari siswa.</p> <p>Mempersilahkan siswa untuk memimpin doa selesai pelajaran.</p>

Pertemuan Ketiga

No	Kegiatan	Alokasi Waktu	Uraian Kegiatan Pembelajaran	
			Kegiatan Siswa	Kegiatan Guru
1	Kegiatan Awal Pendahuluan, Apersepsi, Motivasi	15 Menit	<p>Berdoa.</p> <p>Presensi.</p> <p>Cek Kerapian</p> <p>Mencermati Penjelasan Guru.</p>	<p>Memandu berdoa, memeriksa kehadiran siswa, dan kerapian siswa.</p> <p>Menjelaskan garis besar materi, tujuan belajar induksi sendiri, mutual pada kemagnitan, dan jenis beserta ukuran kabel, terminal, dan penggunaannya, atau pengaplikasiannya.</p>



				Memberikan motifasi dan apersepsi kepada siswa untuk menguasai kompetensi, belajar induksi sendiri, mutual pada kemagnitan, dan jenis beserta ukuran kabel, terminal, dan penggunaannya, atau pengaplikasiannya .
2	Kegiatan Inti	150 menit	<p>Siswa mengamati tayangan atau penjelasan tentang belajar induksi sendiri, mutual pada kemagnitan, dan jenis beserta ukuran kabel, terminal, dan penggunaannya, atau pengaplikasiannya .</p> <p>Mengajukan pertanyaan terkait tayangan atau simulasi atau hal-hal yang berkaitan dengan belajar induksi sendiri, mutual pada kemagnitan, dan jenis beserta ukuran kabel, terminal, dan penggunaannya, atau pengaplikasiannya .</p> <p>Menyelesaikan soal-soal terkait belajar induksi sendiri, mutual pada kemagnitan, dan jenis beserta ukuran kabel, terminal, dan penggunaannya, atau pengaplikasiannya.</p> <p>Membuat kesimpulan dan hubungan antara materi pokok dengan</p>	<p>Guru memberikan materi.</p> <p>Mempersilahkan siswa untuk bertanya, apabila ada pertanyaan.</p> <p>Memberikan soal yang berkaitan belajar induksi sendiri, mutual pada kemagnitan, dan jenis beserta ukuran kabel, terminal, dan penggunaannya, atau pengaplikasiannya .</p> <p>Memberikan kesempatan untuk menyimpulkan apa yang siswa terima.</p> <p>Memberikan kesempatan kepada siswa untuk mempraktekkan materi atau mengkomunikasikan dengan temannya.</p>



			kejadian di teknik otomotif. Mempraktikkan materi belajar induksi sendiri, mutual pada kemagnitan, dan jenis beserta ukuran kabel, terminal, dan penggunaannya, atau pengaplikasiannya .	
3	Kegiatan Akhir	15 Menit	Menyimpulkan pembelajaran yang telah diberikan. Menanggapi simpulan dari teman. Doa selesai pelajaran.	Mempersilahkan siswa untuk menyimpulkan. Menyamakan persepsi atau kesimpulan dari siswa. Mempersilahkan siswa untuk memimpin doa selesai pelajaran .

Pertemuan Keempat

No	Kegiatan	Alokasi Waktu	Uraian Kegiatan Pembelajaran	
			Kegiatan Siswa	Kegiatan Guru
1	Kegiatan Awal Pendahuluan, Apersepsi, Motivasi	15 Menit	Berdoa. Presensi. Cek Kebersihan Kelas Mencermati Penjelasan Guru.	Memandu berdoa, memeriksa kehadiran siswa, dan kerapian siswa. Menjelaskan garis besar materi tentang fungsi, dan kontruksi baterai. Memberikan motifasi dan apersepsi kepada siswa tentang fungsi, dan kontruksi baterai .
2	Kegiatan Inti	150 menit	Siswa mengamati tayangan atau penjelasan tentang fungsi, dan kontruksi baterai. Mengajukan pertanyaan terkait tayangan atau simulasi atau hal-hal yang berkaitan dengan	Guru memberikan materi. Mempersilahkan siswa untuk bertanya, apabila ada pertanyaan. Memberikan soal yang berkaitan dengan fungsi, dan kontruksi baterai.



			belajar tentang fungsi, dan kontruksi baterai. Menyelesaikan soal-soal tentang fungsi, dan kontruksi baterai.	Memberikan kesempatan untuk menyimpulkan apa yang siswa terima. Memberikan
			Membuat kesimpulan dan hubungan antara materi pokok dengan kejadian di teknik otomotif. Mempraktikkan materi tentang fungsi, dan kontruksi baterai.	kesempatan kepada siswa untuk mempraktekkan materi atau mengkomunikasikan dengan temannya.
3	Kegiatan Akhir	15 Menit	Menyimpulkan pembelajaran yang telah diberikan. Menanggapi simpulan dari teman. Doa selesai pelajaran.	Mempersilahkan siswa untuk menyimpulkan. Menyamakan persepsi atau kesimpulan dari siswa. Mempersilahkan siswa untuk memimpin doa selesai pelajaran.

Pertemuan Kelima

No	Kegiatan	Alokasi Waktu	Uraian Kegiatan Pembelajaran	
			Kegiatan Siswa	Kegiatan Guru
1	Kegiatan Awal Pendahuluan, Apersepsi, Motivasi	15 Menit	Berdoa. Presensi. Cek Kebersihan Kelas Mencermati Penjelasan Guru.	Memandu berdoa, memeriksa kehadiran siswa, dan kerapian siswa. Menjelaskan garis besar materi tentang pengisian baterai, dan pemeliharaan baterai sesuai dengan SOP. Memberikan motifasi dan apersepsi kepada siswa tentang pengisian baterai, dan pemeliharaan baterai sesuai dengan SOP.



2	Kegiatan Inti	150 menit	<p>Siswa mengamati tayangan atau penjelasan tentang pengisian baterai, dan pemeliharaan baterai sesuai dengan SOP.</p> <p>Mengajukan pertanyaan terkait tayangan atau simulasi atau hal-hal yang berkaitan dengan pengisian baterai, dan pemeliharaan baterai sesuai dengan SOP.</p> <p>Menyelesaikan soal-soal tentang pengisian baterai, dan pemeliharaan baterai sesuai dengan SOP.</p> <p>Membuat kesimpulan dan hubungan antara materi pokok dengan kejadian di teknik otomotif.</p> <p>Mempraktikkan materi tentang pengisian baterai, dan pemeliharaan baterai sesuai dengan SOP.</p>	<p>Guru memberikan materi.</p> <p>Mempersilahkan siswa untuk bertanya, apabila ada pertanyaan.</p> <p>Memberikan soal yang berkaitan dengan pengisian baterai, dan pemeliharaan baterai sesuai dengan SOP.</p> <p>Memberikan kesempatan untuk menyimpulkan apa yang siswa terima.</p> <p>Memberikan kesempatan kepada siswa untuk mempraktekkan materi atau mengkomunikasikan dengan temannya.</p>
3	Kegiatan Akhir	15 Menit	<p>Menyimpulkan pembelajaran yang telah diberikan.</p> <p>Menanggapi simpulan dari teman.</p> <p>Doa selesai pelajaran.</p>	<p>Mempersilahkan siswa untuk menyimpulkan.</p> <p>Menyamakan persepsi atau kesimpulan dari siswa.</p> <p>Mempersilahkan siswa untuk memimpin doa selesai pelajaran.</p>

Pertemuan Keenam

No	Kegiatan	Alokasi Waktu	Uraian Kegiatan Pembelajaran	
			Kegiatan Siswa	Kegiatan Guru
1	Kegiatan Awal	15 Menit	Berdoa. Presensi. Cek Kebersihan Kelas.	Memandu berdoa, memeriksa kehadiran siswa, dan kerapian siswa.



	Pendahuluan, Apersepsi, Motivasi		Mencermati Penjelasan Guru.	Menjelaskan garis besar materi tentang komponen dasar elektronika, spesifikasi, dan fungsinya. Memberikan motifasi dan apersepsi kepada siswa tentang komponen dasar elektronika, spesifikasi, dan fungsinya.
2	Kegiatan Inti	150 menit	Siswa mengamati tayangan atau penjelasan tentang komponen dasar elektronika, spesifikasi, dan fungsinya . Mengajukan pertanyaan terkait tayangan atau simulasi atau hal-hal yang berkaitan dengan komponen dasar elektronika, spesifikasi, dan fungsinya . Menyelesaikan soal-soal tentang dasar elektronika, spesifikasi, dan fungsinya. Membuat kesimpulan dan hubungan antara materi pokok dengan kejadian di teknik otomotif. Mempraktikkan materi tentang dasar elektronika, spesifikasi, dan fungsinya.	Guru memberikan materi. Mempersilahkan siswa untuk bertanya, apabila ada pertanyaan. Memberikan soal yang berkaitan dengan komponen dasar elektronika, spesifikasi, dan fungsinya. Memberikan kesempatan untuk menyimpulkan apa yang siswa terima. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk mempraktekkan materi atau mengkomunikasikan dengan temannya.
			Menyimpulkan pembelajaran yang telah diberikan.	Mempersilahkan siswa untuk menyimpulkan.



			Menanggapi simpulan dari teman. Doa selesai pelajaran.	Menyamakan persepsi atau kesimpulan dari siswa. Mempersilahkan siswa untuk memimpin doa selesai pelajaran.
--	--	--	---	---

Pertemuan Ketuju

No	Kegiatan	Alokasi Waktu	Uraian Kegiatan Pembelajaran	
			Kegiatan Siswa	Kegiatan Guru
1	Kegiatan Awal Pendahuluan, Apersepsi, Motivasi	15 Menit	Berdoa. Presensi. Cek Kebersihan Kelas. Mencermati Penjelasan Guru.	Memandu berdoa, memeriksa kehadiran siswa, dan kerapian siswa. Menjelaskan garis besar materi tentang rangkaian komponen dasar elektronika. Memberikan motifasi dan apersepsi kepada



				siswa tentang rangkaian komponen dasar elektronika.
2	Kegiatan Inti	150 menit	Siswa mengamati tayangan atau penjelasan tentang rangkaian komponen dasar elektronika. Mengajukan pertanyaan terkait tayangan atau simulasi atau hal-hal yang berkaitan dengan rangkaian komponen dasar elektronika. Menyelesaikan soal-soal tentang rangkaian komponen dasar elektronika. Membuat kesimpulan dan hubungan antara materi pokok dengan kejadian di teknik otomotif. Mempraktikkan materi rangkaian komponen dasar elektronika.	Guru memberikan materi. Mempersilahkan siswa untuk bertanya, apabila ada pertanyaan. Memberikan soal yang berkaitan dengan rangkaian komponen dasar elektronika. Memberikan kesempatan untuk menyimpulkan apa yang siswa terima. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk mempraktekkan materi atau mengkomunikasikan dengan temannya.
3	Kegiatan Akhir	15 Menit	Menyimpulkan pembelajaran yang telah diberikan. Menanggapi simpulan dari teman. Doa selesai pelajaran.	Mempersilahkan siswa untuk menyimpulkan. Menyamakan persepsi atau kesimpulan dari siswa. Mempersilahkan siswa untuk memimpin doa selesai pelajaran.

Pertemuan Kedelapan

No	Kegiatan	Alokasi Waktu	Uraian Kegiatan Pembelajaran	
			Kegiatan Siswa	Kegiatan Guru
1	Kegiatan Awal	15 Menit	Berdoa. Presensi. Cek Kebersihan Kelas.	Memandu berdoa, memeriksa kehadiran



	Pendahuluan, Apersepsi, Motivasi		Mencermati Penjelasan Guru.	siswa, dan kerapian siswa. Menjelaskan garis besar materi tentang pengujian rangkaian elektronika. Memberikan motifasi dan apersepsi kepada siswa tentang pengujian rangkaian elektronika.
2	Kegiatan Inti	150 menit	Siswa mengamati tayangan atau penjelasan tentang pengujian rangkaian elektronika. Mengajukan pertanyaan terkait tayangan atau simulasi atau hal-hal yang berkaitan dengan pengujian rangkaian elektronika. Menyelesaikan soal-soal tentang pengujian rangkaian elektronika. Membuat kesimpulan dan hubungan antara materi pokok dengan kejadian di teknik otomotif. Mempraktikkan materi pengujian rangkaian elektronika.	Guru memberikan materi. Mempersilahkan siswa untuk bertanya, apabila ada pertanyaan. Memberikan soal yang berkaitan dengan pengujian rangkaian elektronika. Memberikan kesempatan untuk menyimpulkan apa yang siswa terima. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk mempraktekkan materi atau mengkomunikasikan dengan temannya.
3	Kegiatan Akhir	15 Menit	Menyimpulkan pembelajaran yang telah diberikan. Menanggapi simpulan dari teman. Doa selesai pelajaran.	Mempersilahkan siswa untuk menyimpulkan. Menyamakan persepsi atau kesimpulan dari siswa. Mempersilahkan siswa untuk memimpin doa selesai pelajaran.



Pembelajaran Praktik

Pertemuan Pertama

No	Kegiatan	Alokasi Waktu	Uraian Kegiatan Pembelajaran	
			Kegiatan Siswa	Kegiatan Guru
1	Kegiatan Awal Pendahuluan, Apersepsi, Motivasi	15 Menit	Bedoa, presensi, dan memeriksa kerapian. Mencermati penjelasan guru. Membagi kelompok praktikum.	Memandu berdoa, presensi, dan kerapian siswa. Menjelaskan garis besar materi (penggunaan alat ukur listrik) Memberikan motifasi dan apersepsi kepada siswa untuk menguasai kompetensi, fungsi, cara penggunaan dan perawatan alat ukur. Membagi kelompok praktek
2	Kegiatan Inti	60 menit	Siswa melakukan persiapan praktikum. Mengamati dan menalar / melogika jobsheet yg diberikan. Menanyakan pertanyaan setelah melogika jobsheet yang diberikan. Menyelesaikan soal-soal terkait materi dalam jobseat. Mendiskusikan cara pengukuran dan hasil pengukuran. Menyimpulkan mengenai penggunaan alat ukur listrik.	Guru mendampingi siswa melakukan persiapan Guru meminta siswa untuk mengamati, menalar / melogika jobseat. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya. Meminta siswa mengisi job yang diberikan saat praktikum berlangsung. Meminta siswa untuk mendiskusikan dengan teman sekelompok. Meminta siswa untuk menyimpulkan.
3	Kegiatan Akhir	15 Menit	Doa pulang	Menyamakan pendapat dari kesimpulan dua kelompok.



				Memandu siswa menutup pelajaran.
--	--	--	--	----------------------------------

Pertemuan Kedua

No	Kegiatan	Alokasi Waktu	Uraian Kegiatan Pembelajaran	
			Kegiatan Siswa	Kegiatan Guru
1	Kegiatan Awal Pendahuluan, Apersepsi, Motivasi	15 Menit	Bedoa, presensi, dan memeriksa kerapian. Mencermati penjelasan guru. Membagi kelompok praktikum.	Memandu berdoa, memeriksa kehadiran, dan kerapian siswa. Menjelaskan garis besar materi (pengukuran resistor) Memberikan motifasi dan apersepsi kepada siswa untuk menguasai kompetensi, fungsi, cara penggunaan dan perawatan komponen dan alat. Membagi kelompok praktek



2	Kegiatan Inti	60 menit	Siswa melakukan persiapan pengukuran. Mengamati dan menalar / melogika jobsheet yg diberikan. Menanyakan pertanyaan setelah melogika jobsheet yang diberikan. Menyelesaikan soal-soal terkait materi dalam jobseat Mendiskusikan cara pengukuran dan hasil pengukuran dengan hitungan manual Menyimpulkan pengukuran dan hasil pengukuran dengan hitungan manual.	Guru mendampingi siswa melakukan persiapan Guru meminta siswa untuk mengamati, menalar / melogika jobseat. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya. Meminta siswa mengisi job yang diberikan saat praktikum berlangsung. Meminta siswa untuk mendiskusikan dengan teman sekelompok. Meminta siswa untuk menyimpulkan.
3	Kegiatan Akhir	15 Menit	Doa pulang	Menyamakan pendapat dari kesimpulan dua kelompok Memandu siswa menutup pelajaran

Pertemuan Ketiga

No	Kegiatan	Alokasi Waktu	Uraian Kegiatan Pembelajaran	
			Kegiatan Siswa	Kegiatan Guru
1	Kegiatan Awal Pendahuluan, Apersepsi, Motivasi	15 Menit	Berdoa, presensi, dan memeriksa kerapian. Mencermati penjelasan guru. Membagi kelompok praktikum.	Memandu berdoa, memeriksa kehadiran, dan kerapian siswa. Menjelaskan garis besar materi, rangkaian (seri, pararel, dan gabungan) Memberikan motifasi dan apersepsi kepada siswa untuk menguasai kompetensi, fungsi, cara



				penggunaan dan perawatan komponen dan alat pada rangkaian. Membagi kelompok praktek
2	Kegiatan Inti	60 menit	Siswa melakukan persiapan praktikum. Mengamati dan menalar / melogika jobsheet yg diberikan. Menanyakan pertanyaan setelah melogika jobsheet yang diberikan. Menyelesaikan soal-soal terkait materi dalam jobseat Mendiskusikan cara dan hasil dengan hitungan manual Menyimpulkan mengenai praktikum pembuatan rangkaian seri, pararel, dan gabungan.	Guru mendampingi siswa melakukan persiapan Guru meminta siswa untuk mengamati, menalar / melogika jobseat. 2. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya. Meminta siswa mengisi job yang diberikan saat praktikum berlangsung. Meminta siswa untuk mendiskusikan dengan teman sekelompok. Meminta siswa untuk menyimpulkan.
3	Kegiatan Akhir	15 Menit	Doa pulang	1. Menyamakan pendapat dari siswa 2. Memandu siswa menutup pelajaran

PENILAIAN

Penilaian di dasarkan pada penilaian dua aspek komponen kompetensi yakni knowledge dan skill, terlihat dibawah ini :

Pengukuran daya serap / penilaian / evaluasi :



No.	Komponen Kompetensi	Metode Evaluasi	Alat Evaluasi	Persentase	Keterangan
1	Knowledge (Pengetahuan)	Tertulis	Soal Tes	50%	Terlampir pada Instrument
2	Skill (Keterampilan)	Penilaian hasil produk	Lembar Penilaian Keterampilan	50%	Terlampir

Pengukuran daya serap / penilaian / evaluasi :

a. Kategori Kelulusan :

1. 75 s.d 79 : Memenuhi criteria minimal. Dapat bekerja dengan bimbingan dan pengawasan
2. 80 s.d 89 : Memenuhi criteria minimal. Dapat bekerja tanpa bimbingan dengan pengawasan
3. 90 s.d 100 : Diatas criteria minimal. Dapat bekerja tanpa bimbingan dan pengawasan

- b. Soal Pilihan Ganda & Uraian : Terlampir pada dokumen instrument penilaian
- c. Lembar Penilaian & Panduannya : Terlampir dalam lembar tersendiri di instrument penilaian kejujuran

Sleman, 26 Juli 2016

Mengetahui

Guru Pembimbing

Khusnur Ridlo, S.Pd. T

Mahasiswa PPL

Yusup Atma Yuwana

NIM. 13504241053



LAMPIRAN

LEMBAR

OBSERVASI

SEKOLAH

**FORMAT OBSERVASI
PEMBELAJARAN/PELATIHAN**

Npma.2

untuk mahasiswa

NAMA : SMK N 1 Cangkringan NAMA MHS. : Yusup Atma
SEKOLAH
ALAMAT : Sintokan, Wukirsari, NOMOR MHS. : 13504241053
SEKOLAH Cangkringan, Sleman FAK/JUR/PRODI : FT/T. Otomotif/
P.T. Otomotif

No	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan	Keterangan
1	Kondisi fisik sekolah	Sekolah SMK N I Cangkringan terletak di Sintokan, Wukirsari, Cangkringan, Sleman, Yogyakarta 55583 Sekolah ini memiliki banyak gedung untuk proses pembelajaran, 1 gedung kantor Kepala Sekolah beserta ruang tamu, 1 gedung antor guru, 3 gedung laboratorium (laboratorium kimia, laboratorium fisika dan laboratorium biologi, 1 gedung perpustakaan, 1 gedung TU, 1 gedung koperasi siswa, 1 gedung BK, 1 gedung Mushola, 1 gedung UKS, 1 gedung sekretariat OSIS, 1 aula, 1 gedung untuk gudang penyimpanan alat, dll. Selain itu, SMK N 1 Cangkringan juga dilengkapi dengan fasilitas tempat parkir siswa dan tempat parkir guru, 1 buah kantin sekolah, toilet guru dan toilet siswa.	Semua gedung dan fasilitas yang dideskripsikan dalam keadaan baik dan layak digunakan.
2	Potensi siswa	Siswa yang belajar di SMK N 1 Cangkringan merupakan siswa-siswi yang memiliki disiplin tinggi dan memiliki potensi yang istimewa terutama dalam bidang pengetahuan. Selain potensi tersebut, masih banyak lagi potensi yang diharapkan dapat dikembangkan dengan adanya program PPL di sekolah ini.	
3	Potensi guru	Guru-guru SMK N 1 Cangkringan merupakan lulusan dari universitas-universitas terpercaya, dimana masing-masing guru memiliki integritas dan kemampuan yang layak untuk menjadi tenaga pengajar di SMK N 1 Cangkringan. Sebagian guru-guru di SMK N 1 Cangkringan juga aktif dalam mengikuti kegiatan penelitian ataupun pembuatan karya ilmiah.	Jumlah guru SMA N 1 Cangkringan adalah 45 orang.
4	Potensi karyawan	Karyawan SMK N 1 Cangkringan terdiri dari karyawan TU, Perpustakaan, dan Tukang Kebun serta penjaga sekolah. Masing-masing karyawan memiliki ketekunan dibidang masing-masing sehingga seluruh tugas dapat terlaksana dengan baik.	Jumlah Karyawan SMA N 1 Cangkringan adalah 12 orang

**FORMAT OBSERVASI
PEMBELAJARAN/PELATIHAN**

Npma.2

untuk mahasiswa

5	Fasilitas KBM, media	Kegiatan belajar-mengajar di SMK N 1 Cangkringan menggunakan fasilitas papan tulis white board, namun untuk mata pelajaran tertentu terkadang juga menggunakan LCD dan beberapa alat penunjang seperti alat dan bahan praktikum saat guru menyelenggarakan kegiatan praktikum.	Fasilitas <i>white board</i> sudah cukup memadai untuk semua kelas, ketersediaan LCD sudah merata untuk setiap kelas.
6	Perpustakaan	SMK N 1 Cangkringan memiliki 1 gedung perpustakaan yang letaknya disebelah utara lapangan sepak bola, dimana didalamnya terdapat beberapa rak dan lemari yang berisi buku-buku mata pelajaran dan non-mata pelajaran yang dapat menunjang pengetahuan siswa. Di dalam perpustakaan juga dilengkapi kursi-kursi yang dapat menambah kenyamanan siswa ketika membaca dan terdapat mesin foto-copy yang mempermudah siswa jika ingin melakukan penggandaan file terhadap dokumen tertentu.	Gedung perpustakaan dalam keadaan baik dan layak digunakan
7	Laboratorium	Terdapat tiga buah laboratorium yaitu laboratorium kimia, laboratorium fisika dan laboratorium biologi dengan ukuran 6 x 12 m. ketiga laboratorium ini terletak berdekatan di bagian pojok timur utara area sekolah. Didalam laboratorium biologi terdapat 10 meja praktikum dan 40 kursi siswa, papan tulis, serta poster-poster yang dapat menunjang aktivitas praktikum yang dilakukan. Namun untuk laboratorium kimia, ruang laboratorium digunakan sebagai tempat kegiatan belajar-mengajar karena gedung pembelajaran di SMK N 1 Cangkringan mengalami kekurangan.	Laboratorium fisika dan laboratorium biologi dapat digunakan sebagaimana fungsinya untuk kegiatan praktikum, sedangkan untuk laboratorium kimia tidak dapat digunakan sebagaimana fungsinya.
8	Bimbingan konseling	Gedung yang biasanya digunakan sebagai bimbingan konseling di SMK N 1 Cangkringan dilakukan di ruang BK.	Berdasarkan observasi dan wawancara ruang BK sebagai tempat bimbingan konseling kurang difungsikan oleh sebagian besar siswa.
9	Bimbingan belajar	SMK N 1 Cangkringan tidak mempunyai gedung khusus yang digunakan sebagai tempat bimbingan belajar.	Jika siswa ingin melakukan bimbingan belajar biasanya dilakukan di kelas atau diruang guru.

**FORMAT OBSERVASI
PEMBELAJARAN/PELATIHAN**

Npma.2

untuk mahasiswa

10	Ekstrakurikuler (pramuka, PMI, basket, drumband, dab)	Ekstrakurikuler yang terdapat di SMK N 1 Cangkringan antara lain pramuka, voli, tari, PMI, drumband, judo, Tonti, dll. Ekstrakurikuler pramuka dan tonti ini diwajibkan bagi semua siswa kelas X. Sedangkan untuk ekstrakurikuler lain bersifat pilihan.	
11	Organisasi dan fasilitas OSIS	OSIS merupakan contoh organisasi siswa yang berkembang di SMK N 1 Cangkringan. OSIS merupakan salah satu sarana untuk mengembangkan <i>softskill</i> peserta didik lewat program yang diselenggarakan oleh organisasi ini. Oleh karena itu, SMK N 1 Cangkringan menyediakan gedung sekretariat OSIS yang letaknya di sebelah timur gedung utama.	
12	Organisasi dan fasilitas UKS	Gedung ini berfungsi sebagai tempat istirahat sementara bagi siswa yang sedang sakit. Didalamnya terdapat 2 buah tempat tidur, timbangan dan beberapa obat yang bisa digunakan sebagai pertolongan pertama bagi siswa yang sakit.	
13	Karya Tulis Ilmiah Remaja	SMK N 1 Cangkringan tidak memiliki gedung khusus untuk kegiatan Karya Tulis Ilmiah Remaja karena kegiatan tersebut tidak ada dalam salah satu ekstrakurikuler di sekolah ini.	
14	Karya Tulis Ilmiah Guru	Bersifat tertutup, berupa LKS yang ditujukan bagi siswa	
15	Koperasi siswa	Koperasi siswa SMK Negeri 1 Cangkringan mempunyai 1 unit koperasi siswa yaitu Koperasi Karima. Pengelolanya pun oleh siswa yang aktif di kelas X (sebagai anggota) dan kelas XI (pengurus inti) sehingga laporan keuangannya pun di rekap oleh siswa. Ruangan koperasi ini tidak begitu besar namun cukup lengkap menyediakan perlengkapan yang dibutuhkan oleh siswa. Mulai dari alat tulis, atribut sekolah sampai dengan makanan ringan dan minuman tersedia di Koperasi Karima	
16	Tempat ibadah	Masjid SMK Negeri 1 Cangkringan terletak di bagian selatan gedung ruang kepala sekolah. Masjid ini cukup bersih dan cukup memadai adanya mukena dan sajadah. Masjid tersebut bernama Masjid Ibnu	Gedung mushola dalam keadaan baik dan layak digunakan



Universitas Negeri Yogyakarta

FORMAT OBSERVASI PEMBELAJARAN/PELATIHAN

Npma.2

untuk mahasiswa

		Hayyan. Selain itu juga terdapat Al-quran. Masjid tersebut memiliki tempat wudlu antara pria dan wanita yang terpisah. Masjid	
--	--	---	--

FORMAT OBSERVASI
PEMBELAJARAN/PELATIHAN

Universitas Negeri Yogyakarta

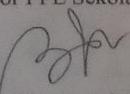
Npma.2

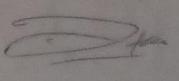
untuk mahasiswa

		ini terorganisir dengan baik dalam kegiatan kerohanian dan karena sering digunakan untuk kegiatan keagamaan , misalnya sholat berjamaah, pengajian peringatan, dan kegiatan yang berkaitan dengan mata pelajaran PAI .	
17	Kesehatan lingkungan	Apabila diamati kesehatan lingkungan di SMA N 1 Cangkringan termasuk kesehatan lingkungannya baik selain karena daerahnya yang belum terkena polusi udara, ini semua karena guru, karyawan, dan siswa tidak segan untuk menjaga lingkungannya termasuk dalam membuang sampah serta perawatan terhadap tanaman disekitar sekolah.	
18	Lain-lain	Fasilitas lain, ada ruang kepala sekolah, ruang wakil kepala sekolah, kantin, tempat parkir guru dan karyawan, tempat parkir siswa serta ada ruang indosiar disediakan untuk para guru dan/atau karyawan untuk membuat minuman/makanan. Selain itu ada kamar mandi, dan ruang gudang.	

*) catatan : sebagai bahan penyusunan program kerja PPL.

Koordinator PPL Sekolah/Instansi


Betty Mayasari, S.Pt
NIP 197603162008001 2 005

Yogyakarta, 17 Juni 2016
Mahasiswa,

Yusup Atma Yuwana
NIM. 13504241053

LAMPIRAN
LEMBAR
OBSERVASI
KELAS DAN
PESERTA DIDIK



**FORMAT OBSERVASI
PEMBELAJARAN DI KELAS DAN
OBSERVASI PESERTA DIDIK**

Npma.1

untuk mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA SEKOLAH	: SMK N 1 Cangkringan	NAMA MHS.	: Yusup Atma Yuwana
ALAMAT SEKOLAH	: Sintokan, Wukirsari, Cangkringan, Sleman	NOMOR MHS.	: 13504241053

No	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan	Keterangan
A	Perangkat Pembelajaran		
	1. Kurikulum Tingkat Satuan Pembelajaran (KTSP)/Kurikulum 2013	Sesuai dengan kurikulum yang ditetapkan.	
	2. Silabus	Ada, baik dan lengkap	
	3. Rencana Pelaksanaan pembelajaran (RPP)	Ada, baik, lengkap, dan sesuai dengan kurikulum KTSP.	
B	Proses Pembelajaran		
	1. Membuka pelajaran	Mengkondisikan kelas, mengabsensi, dan memberikan apersepsi	
	2. Penyajian materi	Sistematis, dari awal, materi, kemudian penutup	
	3. Metode pembelajaran	Ekspositori	
	4. Penggunaan bahasa	Bahasa Indonesia dan terkadang diselingi dengan bahasa daerah (jawa)	
	5. Penggunaan waktu	Pembagian dan pengkondisianya sesuai dengan kondisi siswa	
	6. Gerak	Gerak dapat menyeluruh ke semua sisi kelas	
	7. Cara memotivasi siswa	Membawa pelajaran dengan diselingi dengan menanamkan karakter kesopanan, kedisiplinan, dan lain-lain	
	8. Teknik penguasaan kelas	Baik, disesuaikan dengan karakter siswa	
	9. Teknik bertanya	Aktif dan baik, dapat memotivasi siswa	
	10. Penggunaan media	Menggunakan buku pelajaran, LCD dan papan tulis.	
	11. Bentuk dan cara evaluasi	Memberikan soal latihan dan atau ulangan	
	12. Menutup pelajaran	Sedikit merangkum materi pada hari itu, dan salam	
C	Perilaku siswa		
	1. Perilaku siswa di dalam kelas	Terkondisikan dengan baik, ramai ketika mendiskusikan soal.	
	2. Perilaku siswa di luar kelas	Ramai, cenderung bebas, tetapi masih dalam batas kesopanan	

Koordinator PPL Sekolah/Instansi

Betty Mayasari, S.Pt

NIP. 197603162008001 2 005

Yogyakarta, 17 Juni 2016

Mahasiswa,

Yusup Atma Yuwana

NIM. 13504241053

LAMPIRAN

DAFTAR HADIR

DAFTAR HADIR

SMK NEGERI 1 CANGKRINGAN

TAHUN AJARAN 2016/2017

Mata Pelajaran : TLDO Semester : 1 (SATU)

Kelas : X TKR 1 Wali Kelas : Purnama Sejati, S.Pd.

30	01597	Syahrul Kharisudin	L
31	01598	Tyasnanta Rasyiidu Raihan	L
32	01599	Yoga Prihananto	L



Mengetahui,

Cangkringan, 17 September 2016
Guru Mata Pelajaran,

Khusnur Ridlo, S.Pd

DAFTAR HADIR

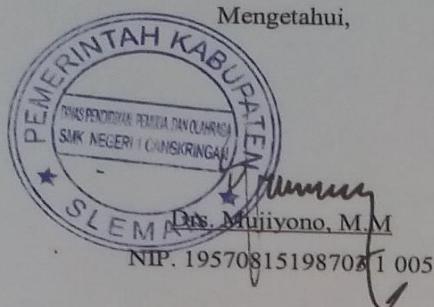
SMK NEGERI 1 CANGKRINGAN

TAHUN AJARAN 2016/2017

Mata Pelajaran : TLDO Semester : 1 (SATU)
Kelas : X TKR 2 Wali Kelas : Roni Daryanto, S.Pd.T.

32	01599	Zairozi Nur Ahmadi	L	•	•	•	•	•	•	•	•	•
----	-------	--------------------	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---

Mengetahui,



Cangkringan, 17 September 2016
Guru Mata Pelajaran,

Khusnur Ridlo, S.Pd

LAMPIRAN

SOAL ULANGAN

Nama	
Kelas	
No. Abs	

A. PILIHAN GANDA

1. Fungsi dari dioda (*Rectifier*) adalah :
 - a. Menyearahkan arus DC menjadi arus AC
 - b. Menyearahkan arus AC menjadi arus DC
 - c. Menyearahkan arus 3 fase menjadi 1 fase
 - d. Menyimpan arus DC menjadi arus AC
 - e. Menghambat arus DC
2. Komponen listrik yang berfungsi untuk membatasi tegangan adalah
 - a. Condensator.
 - b. Transistor.
 - c. Diode.
 - d. Diode zener
 - e. resistor
3. Komponen listrik yang berfungsi untuk merubah arus berlawanan menjadi arus searah adalah
 - a. Condensator.
 - b. Transistor.
 - c. Diode.
 - d. Capasitor.
 - e. resistor
4. Pada transistor baik NPN maupun PNP terdapat 3 kaki, kaki-kaki tersebut dinamakan:
 - a. Emite, basis, katoda
 - b. Emite, katoda, anoda
 - c. Basis, emite, korektor
 - d. Basis, emite, elektroda
 - e. Basis, emite, kolektor
5. SCR mempunyai 3 terminal sebagai berikut kecuali :
 - a. Anoda.
 - b. Katoda.
 - Gate.
 - Base.
 - Semua Benar
6. Komponen listrik pada radio yang berfungsi untuk volume suara adalah
 - a. Condensator.
 - b. Transistor.
 - c. Diode.

d. Resistor variabel

e. resistor

7. Komponen kelistrikan apakah yang menerapkan proses induksi pada sepeda motor :

a. *Rotor assy*

b. *Stator assy*

accumulator

Regulator/rectifier

Ignition coil

8. Besarnya tahanan listrik akan sangat dipengaruhi oleh hal – hal sebagai berikut kecuali :

a. Sifat – sifat logam yang dipakai sebagai bahan kawat.

b. Panjang kawat.

c. Bentuk penampang kawat.

d. Besarnya lilitan kawat

e. Besar penampang kawat.

9. Pada komponen CDI , yang berfungsi untuk menyimpan sementara arus AC dari alternator adalah :

a. SCR.

b. Diode.

c. Capasitor.

d. Triger circuit.

e. Batrei

10. Komponen pada sepeda motor yang menggunakan magnit adalah....

a. Strarter, rem

b. Klakson lampu kepala

c. Starter, klakson

d. Klakson kopling

e. Riting, rem

11. Komponen alternator pada sepeda motor berfungsi untuk....

a. Menyimpan listrik

b. Pembangkit listrik

c. Menyimpan listrik sementara

d. Menyearahkan listrik

e. Menggandakan tegangan listrik

12. Apa yang harus dilakukan jika berat jenis elektrolit baterai terlalu rendah....

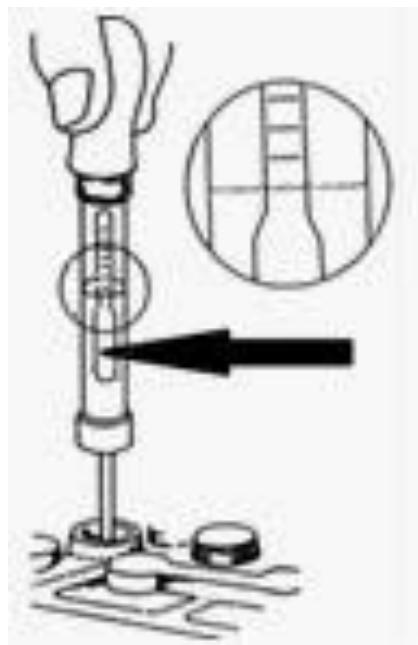
a. ditambahkan air aki murni

b. ditambahkan air sumur

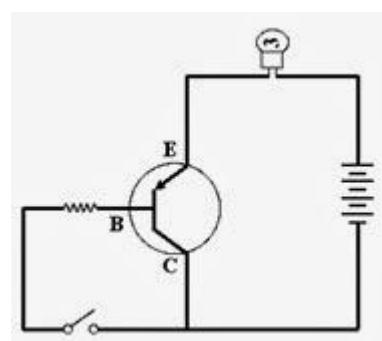
c. ditambahkan air mineral

d. ditambahkan air aki zuur

- e. ditambahkan air sulingan
13. Apa yang harus dilakukan jika baterai tidak bisa mengisi dengan sempurna....
- a. bersihkan terminal baterai dan charger sampai baterai penuh
 - b. bersihkan terminal baterai dan periksa berat jenis elektrolit
 - c. bersihkan terminal baterai dan kosongkan baterai
 - d. kurus air aki dan isi kembali menggunakan air sulingan
 - e. kurus air aki dan charger sampai penuh
14. Cairan apa yang digunakan untuk mengisi aki baru tipe basah....
- a. air aki murni
 - b. air sumur
 - c. air mineral
 - d. air aki zuur
 - e. air sulingan
15. Apa nama alat yang berfungsi untuk memeriksa elektrolit baterai....
- a. Hidrotester
 - b. Multitester
 - c. Avometer
 - d. Dwelltester
 - e. Rol meter
16. Baterai bertegangan 12V/10A, berapakah tegangan pada tiap selnya....
- a. 1 V
 - b. 2 V
 - c. 3 V
 - d. 6 V
 - e. 8 V
17. Apa warna plat elektroda negative baterai....
- a. Coklat
 - b. Hitam
 - c. Biru
 - d. Kuning
 - e. Abu-abu
18. Kadar elektrolit baterai yang benar adalah....
- a. 63% SO₄ dan 37%H₂O
 - b. 37% SO₄ dan 63%H₂O
 - c. 30% SO₄ dan 63%H₂O
 - d. 37% SO₂ dan 63%H₂O
 - e. 37% SO₃ dan 63%H₂O
19. Nama komponen yang ditunjuk oleh anak panah adalah....



- a. Tabung apung hidrotester
 - b. Tabung pemberat
 - c. Tabung gas
 - d. Tabung elektrolit
 - e. Tabung pipet
20. Lampu akan menyala jika....



- a. Arus listrik besar mengalir dari C ke B
- b. Arus listrik besar mengalir dari C ke E
- c. Arus listrik kecil mengalir dari C ke B
- d. Arus listrik kecil mengalir dari E ke B
- e. Arus listrik besar mengalir dari E ke B

LAMPIRAN

PROGRAM

TAHUNAN



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAH RAGA
SMK NEGERI 1 CANGKRINGAN
Sintokan, Wukirsari, Cangkringan, Sleman, Yogyakarta 55583
Telepon (0274) 713 5000
Website : smkncangkringan.sch.id, e-mail: smkncangkringan@yahoo.co.id

PROGRAM TAHUNAN

Nama Sekolah : SMK N 1 CANGKRINGAN
Mata Pelajaran : Teknik Listrik Dasar Otomotif
Kelas / Semester : X / 1 & 2
Tahun Pelajaran : 2016- 2017

Semester	Kompetensi Dasar/materi pokok	Jumlah (JP)	Ket
I	3.1. Memahami dasar-dasar Listrik		Teori & Praktik
	4.1. Menerapkan Dasar Listrik		
	1. Menjelaskan pengertian besaran listrik	12	
	2. Menjelaskan hukum-hukum pada dasar listrik	8	
	3. Menjelaskan kutub magnet, Induksi magnet dan kaidah flaming	12	
	4. Menjelaskan rangkaian seri parallel dan gabungan	12	
	5. Menjelaskan pengukuran arus, tegangan dan tahanan	8	
	6. Menjelaskan induksi sendiri dan mutual pada kemagnetan	8	
	7. Menjelaskan macam-macam jenis, ukuran kabel, terminal dan penggunaannya	8	
	Ulangan Tengah Semester	-	Sesuai Jadwal
II	Ujian Akhir Semester	-	Sesuai Jadwal
	Ulangan harian	2	
	Jumlah	70	
	Menerangkan fungsi dan konstruksi baterai	8	Teori & Praktik
	Menggunakan dan merawat baterai	8	
II	Memahami dasar-dasar elektronika	28	
	Menerapkan dasar-dasar lektronika	28	
	Ulangan Tengah Semester	-	
	Ujian Akhir Semester	-	Sesuai Jadwal
	Ulangan harian	8	
	Jumlah	70	

Cangkringan, 15 Juli 2016

WKS Kurikulum

Betty Mayasari, S.Pd
NIP 19760316 200801 2 005

Guru Mata Pelajaran

Khusnur Ridlo, S. Pd. T.

LAMPIRAN

PROGRAM

SEMESTER

PROGRAM SEMESTER
TAHUN PELAJARAN 2016 / 2017

Nama Sekolah : SMK Negeri 1 Cangkringan Kelas : X/ TKR
Mata Pelajaran : Teknik Listrik Dasar Otomotif Semester : Gasal

LAMPIRAN
KALENDER
PENDIDIKAN

**KALENDER PENDIDIKAN
SMK NEGERI 1 CANGKRINGAN
TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

JULI 2016

AHAD	3	10	17	24	31
SENIN	4	11	18	25	
SELASA	5	12	19	26	
RABU	6	13	20	27	
KAMIS	7	14	21	28	
JUMAT	1	8	15	22	29
SABTU	2	9	16	23	30

AGUSTUS 2016

7	14	21	28	29
1	8	15	22	30
2	9	16	23	31
3	10	17	24	
4	11	18	25	
5	12	19	26	
6	13	20	27	

NOVEMBER 2016

AHAD	6	13	20	27
SENIN	7	14	21	28
SELASA	1	8	15	22
RABU	2	9	16	23
KAMIS	3	10	17	24
JUMAT	4	11	18	25
SABTU	5	12	19	26

DESEMBER 2016

4	11	18	25
	12	19	26
	13	20	27
	14	21	28
	15	22	29
	9	16	23
	10	17	24
			31

MARET 2017

AHAD	5	12	19	26
SENIN	6	13	20	27
SELASA	7	14	21	28
RABU	1	8	15	22
KAMIS	2	9	16	23
JUMAT	3	10	17	24
SABTU	4	11	18	25

JULI 2017

AHAD	2	9	16	23	30
SENIN	3	10	17	24	31
SELASA	4	11	18	25	
RABU	5	12	19	26	
KAMIS	6	13	20	27	
JUMAT	7	14	21	28	
SABTU	1	8	15	22	29

SEPTEMBER 2016

4	11	18	25
5	12	19	26
6	13	20	27
7	14	21	28
1	8	15	22
2	9	16	23
3	10	17	24

OKTOBER 2016

2	9	16	23	30
3	10	17	24	31
4	11	18	25	
5	12	19	26	
6	13	20	27	
7	14	21	28	
1	8	15	22	29

JANUARI 2017

1	8	15	22	29
2	9	16	23	30
3	10	17	24	31
4	11	18	25	
5	12	19	26	
6	13	20	27	
7	14	21	28	

FEBRUARI 2017

5	12	19	26
6	13	20	27
7	14	21	28
1	8	15	22
2	9	16	23
3	10	17	24
4	11	18	25

MEI 2017

7	14	21	28
8	15	22	29
9	16	23	30
10	17	24	31
1	11	18	25
2	12	19	26
3	13	20	27
4	14	21	28
5	15	22	29
6	16	23	30
7	17	24	

JUNI 2017

4	11	18	25
5	12	19	26
6	13	20	27
7	14	21	28
8	15	22	29
9	16	23	30
10	17	24	

KETERANGAN

- : UAS / UKK
- : Porsenitas
- : Penerimaan LHB
- : HARDIKNAS
- : Libur umum
- : Hari-hari pertama masuk sekolah
- : Libur Ramadhan (ditentukan kemudian sesuai Kep. Menag)
- : Libur Idul Fitri (ditentukan kemudian sesuai Kep. Menag)
- : Libur Semester
- : UN SMK
- : UN Susulan
- : UTS Semester Ganjil
- : UKK Jurusan TPHP, ATR, TKR, TKA
- : Libur Khusus (Hari Guru)
- : Ujian Sekolah
- ★ : Hari Jadi SMK Negeri 1 Cangkringan

KETERANGAN

1	1 s.d. 9 Juli 2016	:	Libur Kenaikan kelas
2	6 dan 7 Juli 2016	:	Hari Besar Idul Fitri 1437 H
3	11 s.d. 16 Juli 2016	:	Hari libur Idul Fitri 1437 H Tahun 2016
4	18 s.d. 20 Juli 2016	:	Hari-hari pertama masuk sekolah
5	17 Agustus 2016	:	HUT Kemerdekaan Republik Indonesia
6	12 September 2016	:	Hari Besar Idul Adha 1437 H
7	19 s.d. 30 September 2016	:	Ujian Tengah Semester Gasal
8	2 Oktober 2016	:	Tahun Baru Hijjriyah 1438 H
9	21 s.d. 30 November 2016	:	UKK Jurusan TPHP, ATR, TKR, TKA
10	25 November 2016	:	Hari Guru Nasional
11	1 s.d. 8 Desember 2016	:	Ulangan Akhir Semester
12	12 Desember 2016	:	Maulid Nabi Muhammad SAW 1438 H
13	14 s.d. 16 Desember 2016	:	Porsenitas
14	17 Desember 2016	:	Penerimaan Laporan Hasil Belajar (LHB)
15	19 s.d. 31 Desember 2016	:	Libur Semester Gasal
16	25 Desember 2016	:	Hari Natal 2016
17	1 Januari 2017	:	Tahun Baru 2017
18	20 s.d. 28 Maret 2017	:	Ujian Sekolah
19	3 s.d. 6 April 2017	:	UN SMK (Utama) CBT
20	17 s.d. 20 April 2017	:	UN SMK (Susulan) CBT
21	1 Mei 2017	:	Libur Hari Buruh Nasional tahun 2017
22	2 Mei 2017	:	Hari Pendidikan Nasional tahun 2017
23	1 s.d. 8 Juni 2017	:	Ulangan Kenaikan Kelas
24	17 Juni 2017	:	Penerimaan Laporan Hasil Belajar (Kenaikan Kelas)
25	19 Juni s.d. 15 Juli 2017	:	Libur Idul Fitri dan Libur Kenaikan Kelas

LAMPIRAN

DAFTAR NILAI

AFEKTIF

DAFTAR NILAI AFEKTIF

Mata Pelajaran : TLDO
Kelas : X TKR 1

Semester : Gasal
Tahun : 2017/2017

No	NAMA SISWA	L/ P	KINERJA SISWA												NILAI
			KERAJINAN	KETEKUNAN	TANGGUNG	KEDISIPLINAN	KERJA SAMA	KEJUJURAN	KEPEDULIAN	KETERBUKAAN	TENGGANGRASA	KEPATUHAN	JUMLAH		
1	A.A. Ade Dermanto	L	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	33	A	
2	Aditya Solehhudin	L	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	35	A	
3	Agung Ariyadi	L	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	35	A	
4	Aldian Dwi Kurniawan	L	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	36	A	
5	Andika Bahari Saputra	L	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	32	B	
6	Angga Ditya Fachrizal	L	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	33	A	
7	Anugrah Dicki Gustira	L	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	34	A	
8	Arif Rahmad Fahrurroji	L	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	33	A	
9	Aristianto Adji Nugroho	L	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	36	A	
10	Dimas Kristian Syahid shomi	L	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	35	A	
11	Dwi Nur Fajariyah	P	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	32	B	
12	Fattah Febi Kanaya	L	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	32	B	
13	Febri Prasetya	L	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	33	A	
14	Herlambang Yulianto	L	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	33	A	
15	Hermawan	L	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	33	A	
16	Ilham Suswantoro	L	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	35	A	
17	Inggar Yekti Purnomo Jati	L	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	35	A	
18	Lilik Dwi Parwanto	L	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	36	A	
19	Lingga Adi Saputra	L	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	34	A	
20	Ma'ruf Nurrochman	L	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	33	A	
21	Muhammad Enrico Yuditama	L	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	36	A	
22	Muhammad Rafi Prasetya Putra	L	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	35	A	
23	Muhammad Nuzul Nur Rohmad	L	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	33	A	
24	Rahmad Ismail	L	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	33	A	
25	Rini Indriyana Dewi	P	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	32	B	
26	Rizki Nur Fadjri	L	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	32	B	
27	Septian Andhika Pratama	L	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	33	A	
28	Sidiq Nur Imam Fauzi	L	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	35	A	
29	Rifki Ihza Mohamad Bima Sancaka	L	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	33	A	
30	Syahrul Kharisudin	L	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	33	A	
31	Tyasnanta Rasyiidu Raihan	L	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	33	A	
32	Yoga Prihananto	L	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	36	A	

Keterangan: (A = 4, B = 3, C = 2, K = 1)

Skor: 33 s.d. 40 Nilai A (Amat Baik)

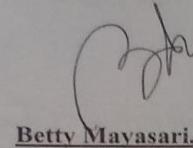
Skor: 25 s.d. 32 Nilai B (Baik)

Skor: 18 s.d. 24 Nilai C (Cukup)

Skor: 10 s.d. 17 Nilai K (Kurang)

Yogyakarta, 17 Juni 2016

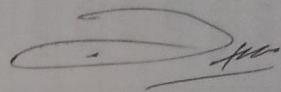
Koordinator PPL Sekolah/Instansi



Betty Mayasari, S.Pt

NIP. 197603162008001 2 005

Mahasiswa,



Yusup Atma Yuwana

NIM. 13504241053

DAFTAR NILAI AFEKTIF

Mata Pelajaran : TLDO
Kelas : X TKR 2

Semester : Gasal
Tahun : 2016/2017

No	NAMA SISWA	L / P	KERAJINAN	KETEKUNAN	TANGGUNG	KEDISIPLINAN	KERJA SAMA	KEJUJURAN	KEPEDULIAN	KETERBUKAAN	TENGGANGRASA	KEPATUHAN	JUMLAH	NILAI
			4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	
1	Adheta Yoga Pratama	L	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	A
2	Adityo Sindhu Tistomo	L	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	33	A
3	Agung Budi Nugroho	L	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	33	A
4	Agus Eko Ariyanto	L	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	34	A
5	Allan Fashih Rabbani	L	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	34	A
6	Almas Rikinanto Nugroho	L	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	34	A
7	Ahmad Muhayyi Fauzan	L	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	32	B
8	Arestu Dwi Cahyo	L	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	33	A
9	Ardi Bintang Syabuana	L	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	36	A
10	Arif Syarifuddin	L	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	33	A
11	Arma Dafa Sajid	L	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	33	A
12	Cahya Pratama	L	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	35	A
13	Danu Wibowo	L	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	34	A
14	Darma Wijaya Putra	L	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	33	A
15	Dika Fajar Basuki	L	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	35	A
16	Duwi Pamungkas	L	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	34	A
17	Egi Pradita Setyo Nugroho	L	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	34	A
18	Eka Nugraha	L	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	33	A
19	Fauzan Putera Pratama	L	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	34	A
20	Faturochim Putera	L	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	34	A
21	Irham Maulana	L	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	34	A
22	Khairul Cahya Zaniko Saputera	L	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	37	A
23	Luthfi Naufal Hanif	L	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	33	A
24	Mega Ary Prabowo	L	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	35	A
25	Muhammad Abbi Maulana	L	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	34	A
26	Muhammad Ichsan Yogatama	L	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	37	A
27	Mushthafa Ghafur Nur Rahmat	L	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	33	A
28	Nur Arisna Ardiansyah	L	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	35	A
29	Rafi Ibnu Kurniawan	L	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	34	A
30	Rahmad Fajar Isnaen	L	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	37	A
31	Syahrul Fathu Rohman	L	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	33	A
32	Zairozi Nur Ahmadi	L	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	35	A

Keterangan: (A = 4, B = 3, C = 2, K = 1)

Skor: 33 s.d. 40 Nilai A (Amat Baik)

Skor: 25 s.d. 32 Nilai B (Baik)

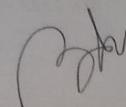
Skor: 18 s.d. 24 Nilai C (Cukup)

Skor: 10 s.d. 17 Nilai K (Kurang)

Yogyakarta, 17 Juni 2016

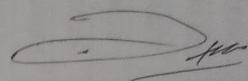
Koordinator PPL Sekolah/Instansi

Mahasiswa,



Betty Mayasari, S.Pt

NIP. 197603162008001 2 005



Yusup Atma Yuwana

NIM. 13504241053

LAMPIRAN

PROGRAM

PELAKSANAAN

HARIAN

PROGRAM PELAKSANAAN HARIAN

Mata Pelajaran: Teknik Listrik Dasar Otomotif

Hari/ Tanggal	Kelas	Jam ke	Standar Kompetensi dan Kompetensi dasar	Indikator	Metode	Absensi siswa	Hambatan	Keterangan
Kamis, 21 Juli 2016	X TKR 1	1 - 4	3.1. Memahami dasar-dasar listrik. 4.1. Menerapkan dasar listrik	Besaran listrik, hukum ohm & kirchof, dan kaidah flaming.	Tanya jawab, latihan soal, dan diskusi.	Nihil		
Kamis, 21 Juli 2016	X TKR 2	7 - 10		Besaran listrik, hukum ohm & kirchof, dan kaidah flaming.	Tanya jawab, latihan soal, dan diskusi.	Nihil		
Kamis, 28 Juli 2016	X TKR 1	1 - 4		Rangkaian seri, pararel, gabungan, penggunaan alat ukur listrik, pengukuran tegangan, tahanan, dan arus.	Tanya jawab, latihan soal, dan diskusi.	Nihil		
Kamis, 28 Juli 2016	X TKR 2	7 - 10		Rangkaian seri, pararel, gabungan, penggunaan alat ukur listrik, pengukuran tegangan, tahanan, dan arus.	Tanya jawab, latihan soal, dan diskusi.	Nihil		
Kamis, 4 Agustus 2016	X TKR 1	1 - 4		Tujuan belajar induksi sendiri, mutual pada kemagnitan, dan jenis beserta ukuran kabel, terminal, dan penggunaannya, atau pengaplikasiannya.	Tanya jawab, latihan soal, dan diskusi.	Nihil		

Kamis, 4 Agustus 2016	X TKR 2	7 - 10		Tujuan belajar induksi sendiri, mutual pada kemagnitan, dan jenis beserta ukuran kabel, terminal, dan penggunaannya, atau pengaplikasiannya.	Tanya jawab, latihan soal, dan diskusi.	Nihil		
Kamis, 11 Agustus 2016	X TKR 1	1 - 4	3.2. Menerangkan fungsi dan kontruksi baterai. 4.2. Menggunakan dan merawat baterai	Fungsi, dan kontruksi baterai.	Tanya jawab, latihan soal, dan diskusi.	Nihil		
Kamis, 11 Agustus 2016	X TKR 2	7 - 10		Fungsi, dan kontruksi baterai.	Tanya jawab, latihan soal, dan diskusi.	Nihil		
Kamis, 18 Agustus 2016	X TKR 1	1 - 4		Pengisian baterai, dan pemeliharaan baterai sesuai dengan SOP.	Tanya jawab, latihan soal, dan diskusi.	Nihil		
Kamis, 18 Agustus 2016	X TKR 2	7 - 10		Pengisian baterai, dan pemeliharaan baterai sesuai dengan SOP.	Tanya jawab, latihan soal, dan diskusi.	Nihil		
Kamis, 25 Agustus 2016	X TKR 1	1 - 4	3.3. Memahami dasar-dasar elektronika 4.3. Menerapkan dasar-dasar elektronika	Komponen dasar elektronika, spesifikasi, dan fungsinya.	Tanya jawab, latihan soal, dan diskusi.	Nihil		
Kamis, 25 Agustus 2016	X TKR 2	7 - 10		Komponen dasar elektronika, spesifikasi, dan fungsinya.	Tanya jawab, latihan soal, dan diskusi.	Nihil		

Kamis, 1 September 2016	X TKR 1	1 - 4		Rangkaian komponen dasar elektronika.	Tanya jawab, latihan soal, dan diskusi.	Nihil		
----------------------------	------------	-------	--	--	---	-------	--	--

Kamis, 1 September 2016	X TKR 2	7 - 10		Rangkaian komponen dasar elektronika.	Tanya jawab, latihan soal, dan diskusi.	Nihil		
Kamis, 8 September 2016	X TKR 1	1 - 4		Pengujian rangkaian elektronika.	Tanya jawab, latihan soal, dan diskusi.	Nihil		
Kamis, 8 September 2016	X TKR 2	7 - 10		Pengujian rangkaian elektronika.	Tanya jawab, latihan soal, dan diskusi.	Nihil		

Sleman, 15 September 2016

Mengetahui,

Dosen Pembimbing Lapangan

Dr. Tawardjono Us., M.Pd.
NIP.: 19530312 197803 1 001

Guru Pembimbing

Khusnur Ridlo. S.Pd. T.

Mahasiswa,

Yusup Atma Yuwana
NIM.: 13504241053

LAMPIRAN

PEMBAGIAN

MINGGU EFEKTIF



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAHRAGA
SMK NEGERI 1 CANGKRINGAN

Sintokan, Wukirsari, Cangkringan, Sleman, Yogyakarta 55583
Telepon 085102135 000
Website : smkncangkringan.sch.id email : smkncangkringan@yahoo.co.id

Perhitungan Hari Efektif KBM Semester Ganjil

Tahun Pelajaran 2016/2017

1. Kelas X, XI dan XII

No .	Hari	Juli			Agustus			Septembe r			Oktober			Novembe r			Desember			Jum lah	
		$\sum M$	$\sum T$	$\sum E$	$\sum M$	$\sum T$	$\sum E$	$\sum M$	$\sum T$	$\sum E$	$\sum M$	$\sum T$	$\sum E$	$\sum M$	$\sum T$	$\sum E$	$\sum M$	$\sum T$	$\sum E$		
1.	Senin	4	3	1	5	0	5	4	1	3	5	0	5	4	0	4	4	3	1	19	
2.	Selasa	4	3	1	5	0	5	4	0	4	4	0	4	5	0	5	4	3	1	20	
3.	Rabu	4	3	1	5	1	4	4	0	4	4	0	4	5	0	5	4	3	1	19	
4.	Kamis	4	2	2	4	0	4	5	0	5	4	0	4	4	0	4	5	4	1	20	
5.	Jumat	5	3	2	4	0	4	5	0	5	4	0	4	4	1	3	5	4	1	19	
6.	Sabtu	5	3	2	4	0	4	5	0	5	5	0	4	4	0	4	5	4	1	20	
		Jumlah																			117 hari

Ket :

$\sum M$: jumlah minggu

$\sum TE$: jumlah minggu tidak efektif

$\sum E$: jumlah minggu efektif

A. Contoh : (hari Senin) untuk kelas X dan XII

Jumlah Jam Pelajaran Efektif : $19 \text{ minggu} \times 5 \text{ Jam Pelajaran} = 95 \text{ Jam Pelajaran}$

Pada Semester I digunakan untuk :

1. MOS (Kelas X) = 5 Jam Pelajaran
2. Pembelajaran Teori = 40 Jam Pelajaran
3. Pembelajaran Praktik = 30 Jam Pelajaran
4. Praktik Kerja Industri = Jam Pelajaran
5. Evaluasi a. Ulangan harian = 5 Jam Pelajaran
b. Ulangan Tengah Semester = 5 Jam Pelajaran
c. Ulangan Akhir Semester = 5 Jam Pelajaran
6. Waktu Cadangan = 5 Jam Pelajaran

Jumlah = 80 Jam Pelajaran

Ket :

KD 1 : 25 KD 2 : 20

KD 3 : 25 Jumlah: 70

B. Contoh : (hari Senin) untuk kelas XI

Jumlah Jam Pelajaran Efektif : $19 \text{ minggu} \times 5 \text{ Jam Pelajaran} = 95 \text{ Jam Pelajaran}$

Pada Semester I digunakan untuk :

1. MOS/Pendidikan Karakter (Kelas XI) = Jam Pelajaran



2.	Pembelajaran Teori Pelajaran	= 20	Jam
3.	Pembelajaran Praktik Pelajaran	= 25	Jam
4.	Praktik Kerja Industri Pelajaran	= 30	Jam
5.	Evaluasi	= 5	Jam Pelajaran
	a. Ulangan harian	= 5	Jam Pelajaran
	b. Ulangan Tengah Semester	= 5	Jam Pelajaran
	c. Ulangan Akhir Semester	= 5	Jam Pelajaran
6.	Waktu Cadangan	<u>= 5</u>	<u>Jam Pelajaran</u>

Jumlah = 95 Jam Pelajaran

Ket :

KD 1 : 15 KD 2 : 15

KD 3 : 15 Jumlah: 45

LAMPIRAN

DOKUMENTASI

DOKUMENTASI



Acara Syukuran Gedung Baru



Acara Syukuran Gedung Baru



Membuat Media Pembelajaran Over Houl



Membuat Media Pembelajaran Over Houl



Membuat Media Pembelajaran Over Houl



Membuat Media Pembelajaran Over Houl



Pembelajaran Dikelas



Pembelajaran Dikelas



Pembelajaran Dikelas



Pembelajaran Dikelas



Pembelajaran Praktikum



Pembelajaran Praktikum



Pembelajaran Praktikum



Pembelajaran Praktikum



Pembelajaran Praktikum



Saat Jam Istirahat



Makrab Bersama Guru Otomotif



Makrab Bersama Guru Otomotif



Makrab Bersama Guru Otomotif



Makrab Bersama Guru Otomotif



Rapat Jurusan



Rapat Jurusan



Rapat Jurusan